

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENGATASI KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN  
PADA PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 1 SIRENJA**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd) Program Studi Pendidikan Agama Islma (PAI)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

**Oleh:**

**VILDA  
211010146**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
DATOKARAMA PALU  
2025**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur’an Pada Peserta Didik di SMP Negeri 1 Sirenja” benar adalah hasil karya penyusunan sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Sigi, 03 Juni 2025 M  
08 Dzulhijjah 1446 H

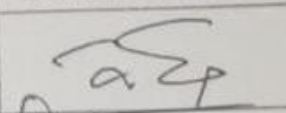
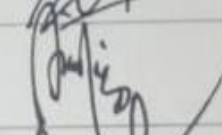
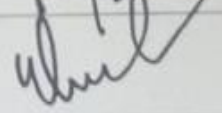
Penulis

Vilda  
NIM. 211010146

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara Vilda NIM211010146 dengan judul "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik di SMP Negeri 1 Sirenja" yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 16 Juli 2025 M. yang bertepatan dengan tanggal 20 Muharram 1447 H. dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

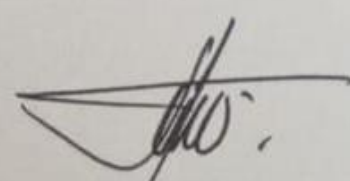
### DEWAN PENGUJI

| JABATAN             | N A M A                            | TANDA TANGAN                                                                          |
|---------------------|------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| Ketua Dewan Penguji | Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed         |   |
| Penguji Utama I     | Khaerudin Yusuf, S.Pd., M.Phil     |  |
| Penguji Utama II    | Zaetun, S.Pdi., M.Pd               |  |
| Pembimbing I        | Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi., M.Pd |  |
| Pembimbing II       | Dr. Elya, S.Ag., M.Ag              |  |

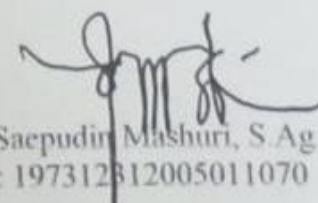
### Mengetahui :

Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam

Dekan Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Jumri Hi Tahang Basire, S.Ag., M.Ag  
NIP: 197205052001121009



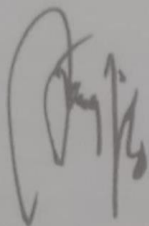
Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Ag  
NIP: 197312312005011070

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik di SMP Negeri 1 Sirenja" Mahasiswa atas nama Vilda 211010146, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat- syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan dihadapan penguj.

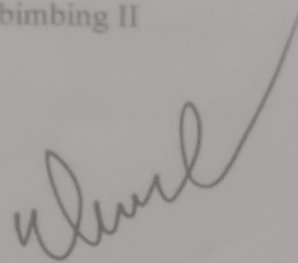
Sigi, 03 Juni 2025 M  
08 Dzulhijjah 1446 H

Pembimbing I



Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi., M.Pd  
NIP : 19690308 199803 2 001

Pembimbing II



Dr. Elya, S.Ag., M.Ag.  
NIP : 19740515 200604 2 001

## KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

وَمَوْلَانَا سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ الْأَنْبِيَاءِ رَفِ أَشْ عَلَى وَالسَّلَامُ وَالصَّلَاةُ الْعَالَمِينَ رَبِّ لِلَّهِ الْحَمْدُ

بَعْدُ أَمَّا، أَجْمَعِينَ وَصَحْبِهِ إِلَهٍ وَعَلَى مُحَمَّدٍ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur’an Pada Peserta Didik di SMP Negeri 1 Sirenja” dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw beserta keluarga dan para sahabat beliau. Tersusunnya skripsi ini tentunya tidak terlepas dari dukungan, bantuan, serta arahan dari berbagai pihak. Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada kedua orang tua penulis, Bapak Darsan dan Ibu Enang, yang telah membesarkan, mendidik, mendoakan, mencintai sepenuh hati, serta membiayai penulis dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi.
2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S. Thahir, M.Ag., selaku Rektor UIN Datokarama Palu, Dr. Hamka, M.Ag., selaku Wakil Rektor I, Prof. Dr. Hamlan, M.Ag., selaku Wakil Rektor II, dan Dr. H. Faisal Attamimi, M.Ag., selaku Wakil Rektor III, beserta seluruh jajaran pimpinan yang telah memberikan pengabdian terbaik demi kemajuan dan kejayaan kampus tercinta ini.
3. Bapak Prof. Dr. H. Saepuddin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, beserta para

Wakil Dekan, Ibu Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd. (Wakil Dekan I), Bapak Dr. H. Suharnis, S.Ag., M.Ag. (Wakil Dekan II), dan Ibu Dr. Elya, S.Ag., M.Ag. (Wakil Dekan III), atas segala arahan, fasilitas, serta motivasi yang telah diberikan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Jumri H. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag. dan Ibu Zuhra, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, serta Dr. H. Askar, M.Pd., selaku Dosen Penasehat Akademik penulis, yang telah banyak membimbing dan mengarahkan penulis selama masa perkuliahan.
5. Ibu Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd., selaku Pembimbing I, dan Ibu Dr. Elya, S.Ag., M.Ag., selaku Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk membimbing penulis hingga skripsi ini terselesaikan.
6. Segenap dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan selama masa studi, serta seluruh staf yang telah banyak membantu penulis.
7. Kepada seluruh staf dan pengelola Perpustakaan UIN Datokarama Palu yang telah memberikan kemudahan akses terhadap berbagai referensi dan literatur yang sangat membantu dalam proses penyusunan skripsi ini. Dukungan layanan dan fasilitas yang diberikan menjadi bagian penting dalam kelancaran penelitian dan penulisan karya ilmiah ini.

8. Kepada saudara penulis, Novy yang telah memberikan dukungan moral, motivasi, dan doa yang tak henti-hentinya kepada penulis.
9. Ibu Jamidar, S.Pd Kepala Sekolah , Guru Pendidikan Agama Islam, dan peserta didik SMP Negeri 1 Sirenja yang telah bersedia menerima kehadiran penulis untuk melakukan penelitian serta menjadi informan dalam proses wawancara.
10. Rekan-rekan seperjuangan dari Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2021, khususnya kelas PAI 5, yang selalu saling mendoakan dan mendukung satu sama lain dalam menuntaskan studi.
11. Seluruh rekan-rekan penulis di lokasi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang tidak dapat disebutkan satu per satu, atas segala bantuan teoritis, semangat, dan motivasi yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.

Akhirnya kepada semua pihak, penulis senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis semoga mendapatkan balasan yang tidak terhingga dari Allah Swt.

Sigi, 03 Juni 2025 M  
08 Dzulhijjah 1446 H  
Penulis

Vilda  
NIM. 211010146

## DAFTAR ISI

|                                                                                                                               |                                     |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL.....</b>                                                                                                    | <b>i</b>                            |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>                                                                                       | <b>ii</b>                           |
| <b>PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>                                                                                               | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| <b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>                                                                                           | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                                                                                    | <b>v</b>                            |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                                                                                       | <b>viii</b>                         |
| <b>ABSTRAK.....</b>                                                                                                           | <b>x</b>                            |
| <br><b>BAB I PENDAHULUAN</b>                                                                                                  | <br><b>1</b>                        |
| A. Latar Belakang.....                                                                                                        | 1                                   |
| B. Rumusan Masalah.....                                                                                                       | 5                                   |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....                                                                                       | 6                                   |
| D. Penegasan Istilah .....                                                                                                    | 8                                   |
| E. Garis-garis Besar Isi.....                                                                                                 | 9                                   |
| <br><b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>                                                                                              | <br><b>11</b>                       |
| A. Penelitian Terdahulu .....                                                                                                 | 11                                  |
| B. Konsep Kesulitan Membaca Al-Qur'an.....                                                                                    | 15                                  |
| C. Hukum Tajwid dalam Membaca Al-Qur'an .....                                                                                 | 21                                  |
| D. Peran Guru Pendidikan Agama Islam .....                                                                                    | 25                                  |
| <br><b>BAB III METODE PENELITIAN</b>                                                                                          | <br><b>29</b>                       |
| A. Pendekatan dan Desain Penelitian .....                                                                                     | 29                                  |
| B. Lokasi Penelitian.....                                                                                                     | 30                                  |
| C. Kehadiran Peneliti.....                                                                                                    | 30                                  |
| D. Data dan Sumber Data .....                                                                                                 | 31                                  |
| E. Teknik Pengumpulan Data .....                                                                                              | 32                                  |
| F. Teknik Analisis Data.....                                                                                                  | 34                                  |
| G. Pengecekan Keabsahan Data .....                                                                                            | 35                                  |
| <br><b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>                                                                                            | <br><b>37</b>                       |
| A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....                                                                                       | 37                                  |
| B. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an.....                                         | 41                                  |
| C. Faktor Pendukung dan Penghambat Keberhasilan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an ..... | 50                                  |
| <br><b>BAB V PENUTUP</b>                                                                                                      | <br><b>63</b>                       |
| A. Kesimpulan.....                                                                                                            | 63                                  |
| B. Implikasi Penelitian .....                                                                                                 | 64                                  |
| <br><b>DAFTAR PUSTAKA</b>                                                                                                     | <br><b>66</b>                       |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

|                                           |    |
|-------------------------------------------|----|
| Lampiran 1.1 dokumetasi penelitian        | 68 |
| Lampiran 1.2 Daftar Informam              | 71 |
| Lampiran 1.3 Pedoman wawancara            | 72 |
| Lampiran 1.4 Dokumen pendukung penelitian | 77 |
| Lampiran 1.5 Buku Iqro                    | 79 |
| Lampiran 1.6 Media pembelajaran           | 80 |

## ABSTRAK

**Nama Penulis : Vilda**  
**NIM : 211010146**  
**Judul Skripsi : Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik di SMP Negeri 1 Sirenja**

---

Skripsi ini membahas tentang “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an pada Peserta Didik di SMP Negeri 1 Sirenja”. Dalam skripsi ini diangkat permasalahan, yaitu bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada peserta didik di SMP Negeri 1 Sirenja? Dan apa saja faktor pendukung serta faktor penghambat keberhasilan guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada peserta didik?

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara mendalam dengan guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data dengan menggunakan triangulasi teknik untuk memastikan keabsahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam memegang peran sentral dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an dengan menerapkan penggunaan media pembelajaran menggunakan buku Iqro dan pendekatan motivasi religius. Faktor pendukung keberhasilan pembelajaran mencakup dukungan orang tua, metode pembelajaran yang variatif, serta pemanfaatan media dan teknologi, meskipun penggunaan teknologi masih terbatas. Faktor penghambat meliputi keterbatasan waktu pembelajaran di sekolah, belum tersedianya pelatihan khusus pengajaran membaca Al-Qur'an, dan keterbatasan sarana serta media pembelajaran.

Implikasi teoretis dari penelitian ini mendukung pentingnya peran guru sebagai fasilitator yang menerapkan strategi pembelajaran yang variatif dan memanfaatkan dukungan lingkungan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Implikasi praktisnya, penelitian ini mendorong peningkatan alokasi waktu pembelajaran, pengembangan kompetensi guru melalui pelatihan khusus, serta penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai. Selain itu, keterlibatan aktif orang tua juga sangat diperlukan untuk menunjang keberhasilan pembelajaran membaca Al-Qur'an di sekolah.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### ***A. Latar Belakang***

Pendidikan merupakan proses sistematis yang bertujuan untuk mengembangkan potensi individu melalui penyampaian pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai moral.<sup>1</sup> Dalam konteks pendidikan agama Islam, proses ini mencakup tidak hanya pengajaran tentang ajaran agama tetapi juga pembentukan karakter dan etika peserta didik. Pendidikan agama Islam berperan penting dalam membentuk dasar-dasar moral yang kuat, yang menjadi landasan dalam pengembangan karakter peserta didik. Tujuan utamanya adalah membentuk individu yang tidak hanya memahami ajaran agama tetapi juga menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.<sup>2</sup>

Pendidikan Agama Islam mengajarkan pentingnya kejujuran sebagai salah satu pilar utama dalam kehidupan sehari-hari. Dalam ajaran Islam, kejujuran tidak hanya dilihat sebagai keharusan moral tetapi juga sebagai kewajiban spiritual. Peserta didik diajarkan untuk berkata dan bertindak jujur, baik kepada diri sendiri maupun kepada orang lain. Nilai ini diharapkan dapat tertanam dalam diri peserta didik dan tercermin dalam perilaku mereka di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat. Salah satu bentuk kejujuran dalam pendidikan agama

---

<sup>1</sup>Susanto, A. Konsep dan makna pembelajaran.” *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 14 no. 2 (2010): 101.

<sup>2</sup>Ahmad, A. Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik, *Jurnal Pendidikan Islam*, 12 no. 2 (2018): 115-125.

adalah pengakuan terhadap kesulitan yang dihadapi, termasuk dalam memahami dan membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 1 Sirenja, Kabupaten Donggala, ditemukan bahwa banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Kesulitan utama yang dihadapi adalah ketidakmampuan dalam melafalkan huruf-huruf hijaiyah dengan benar. Banyak peserta didik sering keliru dalam melafalkan huruf-huruf hijaiyah yang memiliki bentuk dan bunyi serupa, seperti ت (*tā'*) dan ث (*ṣā'*), atau ذ (*zā'*) dan د (*dāl*), yang menunjukkan kurangnya pemahaman terhadap *makhraj* (tempat keluarnya huruf) dan *ṣifat al-ḥurūf* (sifat-sifat huruf). Selain itu, kurangnya pemahaman tentang ilmu tajwid juga menjadi kendala yang signifikan. Peserta didik kerap tidak memahami hukum-hukum bacaan seperti mad, ikhfā', idghām, dan iẓhār, sehingga mereka tidak dapat membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah yang benar. Hal ini menyebabkan bacaan terdengar kurang jelas dan mengurangi keindahan serta ketepatan bacaan Al-Qur'an.<sup>3</sup>

Kesulitan belajar merupakan salah satu hambatan yang sering dialami peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, baik dari dalam diri peserta didik, seperti kurangnya pemahaman materi, motivasi yang rendah, maupun dari luar, seperti metode pengajaran yang

---

<sup>3</sup>Hasil observasi lapangan penulis di SMP Negeri 1 Sirenja, Kabupaten Donggala, pada bulan Mei 2025.

kurang tepat, keterbatasan waktu pembelajaran, dan kurangnya komunikasi antara guru dan peserta didik.<sup>4</sup>

Pelajaran Al-Qur'an dan Hadits berfungsi sebagai landasan bagi peserta didik untuk memahami prinsip-prinsip dasar ajaran Islam dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pemahaman yang mendalam tentang Al-Qur'an dan Hadits, peserta didik tidak hanya belajar tentang ajaran-ajaran Islam, tetapi juga tentang nilai-nilai moral dan etika yang terkandung dalam ajaran tersebut. Ini membantu membentuk karakter peserta didik dan mempersiapkan mereka untuk menjalani kehidupan yang sesuai dengan ajaran agama.<sup>5</sup>

Mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits merupakan bagian penting dari kurikulum pendidikan agama Islam di sekolah. Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits memuat berbagai pemahaman dan interpretasi ayat-ayat Al-Qur'an serta hadits-hadits Nabi Muhammad Saw yang harus dipahami dan diimplementasikan oleh peserta didik. Pembelajaran ini mencakup pemahaman tentang ajaran-ajaran Islam yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, seperti akhlak, ibadah, dan muamalah. Tujuan dari pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits adalah untuk membekali peserta didik dengan pemahaman yang benar tentang ajaran Islam dan kemampuan untuk mengamalkannya dengan baik. Dengan memahami Al-Qur'an

---

<sup>4</sup>Pramesti, Asa Nadira, and M. Makbul. "Analisis kesulitan belajar peserta didik kelas vii 5 pada mata pelajaran pendidikan agama islam di smkn 5 cikarang utara kabupaten bekasi." *Az-Zakiy: Journal of Islamic Studies* 1.01 (2023): 15-23.

<sup>5</sup>Zain, Sri Hafizatul Wahyuni, Erna Wilis, and Herlini Puspika Sari. "Peran Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Masyarakat Berbasis Nilai-Nilai Al-Qur'an dan Hadis." *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 2.4 (2024): 199-215.

dan Hadits, peserta didik diharapkan dapat menjalani kehidupan sesuai dengan ajaran Islam dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam tindakan mereka.<sup>6</sup>

Dalam konteks pendidikan agama Islam, guru memiliki tanggung jawab tambahan untuk memastikan bahwa peserta didik tidak hanya memahami ajaran agama tetapi juga mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Guru harus dapat mengajarkan nilai-nilai moral dan etika yang terkandung dalam ajaran agama dan memberikan contoh nyata tentang bagaimana nilai-nilai tersebut dapat diterapkan. Ini termasuk mengajarkan peserta didik tentang pentingnya kejujuran, tanggung jawab, dan toleransi, serta membantu mereka mengembangkan sikap yang sesuai dengan ajaran agama.

Selain sebagai penyampai materi, guru juga berfungsi sebagai motivator dan fasilitator. Mereka harus dapat memotivasi peserta didik untuk belajar dan mengembangkan minat mereka terhadap pelajaran. Guru juga harus mampu mengidentifikasi kebutuhan individu peserta didik dan menyediakan dukungan yang sesuai untuk membantu mereka mengatasi berbagai tantangan dalam belajar. Dengan cara ini, guru dapat membantu peserta didik mencapai potensi penuh mereka dan mengatasi kesulitan yang mungkin mereka hadapi.

Peran guru dalam proses pendidikan memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan materi pelajaran, membimbing peserta didik, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Dalam konteks pendidikan agama Islam, peran guru menjadi semakin penting karena mereka tidak hanya mengajarkan ajaran agama tetapi juga membentuk karakter peserta didik. Guru harus memiliki

---

<sup>6</sup>Maulidin, Syarif, and Siti Wardatul Janah. "Pengaruh kemampuan membaca al-Qur'an terhadap psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an hadis (studi di MTs Miftahul 'Ulum Kotabaru)." *Crossroad Research Journal* 2.1 (2025): 22-35.

pemahaman yang mendalam tentang materi pelajaran dan mampu menyampaikannya dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Materi pelajaran agama Islam berperan penting dalam membantu peserta didik memahami dan menginternalisasi nilai-nilai agama yang dapat menjadi pedoman hidup mereka. Pendidikan agama Islam menyediakan landasan bagi peserta didik untuk memahami prinsip-prinsip dasar ajaran Islam, yang mencakup aspek ibadah, akhlak, dan hukum-hukum syariat. Dengan pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip ini, peserta didik diharapkan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, membentuk karakter yang sesuai dengan ajaran agama, serta berperilaku secara etis dan moral.

Berdasarkan temuan penulis dari hasil observasi menjadi landasan yang kuat dalam pengambilan judul penelitian “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur’an pada peserta didik di SMP Negeri 1 Sirenja”

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas maka perumusan masalah pada penelitian yang berjudul “peran guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur’an pada peserta didik di SMP Negeri 1 Sirenja” sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan dalam membaca Al-Qur’an pada peserta didik di SMP Negeri 1 Sirenja?

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat keberhasilan guru pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan dalam membaca Al-Qur'an pada peserta di SMP Negeri 1 Sirenja?

### ***C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian***

#### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada peserta didik di SMP Negeri 1 Sirenja.
- b. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam keberhasilan guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada peserta didik di SMP Negeri 1 Sirenja.

#### **2. Kegunaan Penelitian**

##### **a. Manfaat Teoritis:**

- 1) Penelitian ini dapat memperkaya literatur dalam bidang Pendidikan Agama Islam, khususnya mengenai peran guru dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada peserta didik di tingkat SMP.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori-teori pembelajaran Al-Qur'an, terutama dalam konteks kesulitan yang dihadapi peserta didik dan bagaimana strategi yang tepat dalam mengatasinya.
- 3) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau bahan acuan untuk penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan guru dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada peserta didik.

#### b. Manfaat Praktis

- 1) Penelitian ini memberikan wawasan praktis bagi guru dalam memahami dan mengatasi kesulitan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an, serta merancang metode atau strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk mengatasi hambatan yang dihadapi.
- 2) Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk merancang program atau pendekatan pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan peserta didik, sehingga mampu membantu mereka dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an.
- 3) Penelitian ini memberikan informasi yang dapat digunakan oleh pihak sekolah untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas pengajaran Pendidikan Agama Islam, serta menjadi panduan dalam perencanaan kurikulum atau program pembelajaran Al-Qur'an yang lebih efektif.
- 4) Penelitian ini juga memberikan rekomendasi praktis bagi pengambil kebijakan pendidikan, seperti dinas pendidikan atau lembaga terkait, dalam merumuskan kebijakan yang mendukung optimalisasi pengajaran Al-Qur'an di sekolah.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai peran guru dan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an, serta memberikan solusi praktis bagi perbaikan pembelajaran di sekolah.

#### ***D. Penegasan Istilah***

##### **1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan Agama Islam mengacu pada keseluruhan tugas, tanggung jawab, dan fungsi yang diemban oleh guru dalam menyampaikan ajaran Islam, baik dari segi pengetahuan, pemahaman, pengamalan, maupun pembentukan karakter peserta didik. Peran ini tidak hanya terbatas pada menyampaikan materi ajar, tetapi juga mencakup pembinaan akhlak, pembentukan kepribadian islami, serta menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual yang menjadi fondasi penting dalam kehidupan peserta didik.<sup>7</sup>

##### **2. Kesulitan Belajar**

Kesulitan belajar adalah kondisi di mana peserta didik mengalami hambatan dalam memahami, memproses, atau menguasai materi pelajaran. Kesulitan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk faktor internal seperti minat dan konsentrasi, serta faktor eksternal seperti lingkungan belajar dan dukungan dari keluarga.<sup>8</sup> Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an, kesulitan membaca Al-Qur'an sering kali terjadi karena beberapa hal, seperti kurangnya pemahaman tentang tajwid, kesulitan dalam mengenali huruf-huruf hijaiyah, atau kekurangan latihan yang memadai.

##### **3. Peserta Didik**

Peserta didik adalah individu yang mengikuti proses pembelajaran di institusi pendidikan. Dalam konteks penelitian ini, peserta didik merujuk secara khusus pada siswa dari satu kelas yang terdaftar di SMP Negeri 1 Sirenja,

---

<sup>7</sup>Hasanah, N. *Strategi Pembelajaran PAI yang Efektif* (Bandung: Alfabeta 2020). 80-85.

<sup>8</sup>Hamalik, O. *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara 2014) 85.

Kabupaten Donggala, dan mengalami kesulitan belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam membaca Al-Qur'an.

#### 4. SMP Negeri 1 Sirenja

SMP Negeri 1 Sirenja adalah salah satu sekolah menengah pertama negeri yang terletak di Kabupaten Donggala. Sekolah ini merupakan lokasi studi untuk penelitian ini, dan fokus utama penelitian adalah memahami bagaimana peran guru PAI di sekolah ini dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami peserta didik.

Diharapkan pembaca dapat memahami secara jelas konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian dan konteks di mana penelitian dilakukan.

#### ***E. Garis-garis Besar Isi***

BAB I Pendahuluan berisi latar belakang yang menjelaskan alasan dilakukannya penelitian, rumusan masalah yang menjadi fokus kajian, serta tujuan dan kegunaan penelitian baik secara teoritis maupun praktis. Bab ini juga mencakup penegasan istilah untuk menghindari makna ganda, serta garis besar isi yang menjelaskan sistematika setiap bab.

BAB II Kajian Pustaka memuat teori dan referensi yang mendukung penelitian, meliputi penelitian terdahulu, konsep kesulitan belajar, peran guru Pendidikan Agama Islam, pengertian Pendidikan Agama Islam, dan kerangka pemikiran sebagai dasar berpikir dalam penelitian.

BAB III Metode Penelitian menjelaskan pendekatan dan desain penelitian, kehadiran peneliti di lapangan, jenis dan sumber data, teknik

pengumpulan serta analisis data, dan cara memastikan keabsahan data yang diperoleh.

BAB IV Hasil Penelitian menyajikan temuan penelitian, diawali dengan gambaran umum lokasi, peran guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an, serta faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi keberhasilan guru.

BAB V Penutup berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta implikasi atau saran yang dapat diterapkan berdasarkan temuan yang diperoleh.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### ***A. Penelitian Terdahulu***

Dalam penelitian ini, penulis menyajikan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

1. Penelitian oleh Khasanah dkk, yang berjudul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Quran (Studi Kasus SMA Sunan Ampel Punggur Lampung Tengah)”. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Teknik pengambilan sampel data penelitian ini dapat dikumpulkan oleh peneliti melalui data lapangan, yaitu subjek penelitian dan objek penelitian, dengan sampel yang valid secara statistik menggunakan teknik purposive sampling. Hasil menunjukkan bahwa peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar, benar dalam pelafalan makhraj, huruf hijaiyah, huruf panjang dan pendek, pengetahuan tajwid, dan dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an peserta didik. Hal ini berdampak pada kegiatan belajar mengajar yang dikelola oleh guru dengan cukup baik dalam meningkatkan pemahaman dan penguasaan peserta didik terhadap teks ayat-ayat Al-Qur'an secara rutin, sehingga memungkinkan kemajuan peserta didik dalam membaca, memahami, dan menghafal Al-Qur'an.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Khasanah, Hilma Risyatul, Dedi Setiawan, and Adi Wijaya. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Quran (Studi Kasus SMA Sunan Ampel Punggur Lampung Tengah)." *Attractive: Innovative Education Journal* 6, no. 2 (2024): 11-28. <https://doi.org/10.51278/aj.v6i2.1058> diakses 18 Agustus 2024

2. Penelitian oleh Asmawati dkk, yang berjudul "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Di Sd Negeri 20 Bantan Tengah" Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik serta untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat peran guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah peran guru dan kesulitan belajar peserta didik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa guru telah menjalankan perannya dengan baik dengan guru yang diharapkan menjadi fasilitator dan memperlakukan peserta didik seperti anaknya sendiri. Dengan mendekati peserta didik mereka, guru dapat menjadi teladan bagi peserta didik mereka.<sup>2</sup>
3. Penelitian oleh Zakarya, et al, yang berjudul "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta" Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai peran yang dimainkan oleh pengajar Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan menggunakan desain kasus tunggal dalam kerangka studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data

---

<sup>2</sup>Asmawati, Sri, Siti Karimah, and Chanifudin Chanifudin. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Di Sd Negeri 20 Bantan Tengah" *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Keislaman* 3, no. 2 (2023): 179-184. <https://doi.org/10.55883/jipkis.v3i2.67> diakses 18 Agustus 2024.

dianalisis secara deskriptif menggunakan model analisis interaktif. Triangulasi data digunakan untuk memvalidasi keaslian data. Temuan penelitian menunjukkan upaya yang dilakukan oleh para guru untuk meningkatkan tingkat motivasi peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta. Hasil studi menunjukkan bahwa usaha guru dalam meningkatkan motivasi peserta didik mencakup penggunaan metode seperti pujian, penghargaan, pengulangan, dan hukuman.<sup>3</sup>

Berikut adalah tabel yang menampilkan persamaan dan perbedaan antara keempat penelitian:

**Tabel 2.1**

**Tabel Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**

| <b>Aspek</b>            | <b>Persamaan</b>                                                     | <b>Perbedaan</b>                                                                                                                                                                  | <b>Hasil Penelitian</b>                                                                                                                           |
|-------------------------|----------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Fokus Penelitian</b> | Mengkaji peran guru Pendidikan Agama Islam dalam konteks pendidikan. | Penelitian 1 fokus pada membaca Al-Qur'an; Penelitian 2 pada kesulitan belajar umum; Penelitian 3 pada motivasi belajar; Penelitian ini pada kesulitan belajar membaca Al-Qur'an. | Guru PAI berperan dalam membimbing peserta didik agar dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar, memahami tajwid, dan meningkatkan hafalan Al-Qur'an. |
| <b>Jenis Penelitian</b> | Semua menggunakan pendekatan kualitatif.                             | Penelitian 1 adalah penelitian lapangan; Penelitian 2, 3, dan 4 adalah penelitian kualitatif dengan studi kasus.                                                                  | Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami peran guru dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an.                |

<sup>3</sup>Zakarya, et al. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta." *Attractive: Innovative Education Journal* 5, no. 2 (2023): 909-918. <https://doi.org/10.51278/aj.v5i2.811> diakses 18 Agustus 2024

|                                      |                                                                                  |                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                               |
|--------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Teknik Pengumpulan Data</b>       | Wawancara, observasi, dan dokumentasi digunakan dalam sebagian besar penelitian. | Penelitian 1 menggunakan purposive sampling; Penelitian 2 tidak menyebutkan teknik sampling spesifik; Penelitian 3 menggunakan triangulasi data.                                | Data menunjukkan bahwa guru menggunakan metode pembelajaran khusus, seperti talaqqi dan drill, untuk membantu siswa mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an.                                    |
| <b>Metode Analisis Data</b>          | Data dianalisis secara deskriptif.                                               | Penelitian 1 tidak menyebutkan secara spesifik; Penelitian 2 menggunakan analisis kualitatif; Penelitian 3 menggunakan model analisis interaktif.                               | Hasil analisis menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis praktik dengan bimbingan intensif guru efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik.                           |
| <b>Temuan Utama</b>                  | Menilai peran guru dalam pengembangan peserta didik.                             | Penelitian 1 menekankan pembelajaran Al-Qur'an; Penelitian 2 pada peran fasilitator; Penelitian 3 pada motivasi belajar; Penelitian 4 pada kesulitan belajar membaca Al-Qur'an. | Guru PAI memiliki peran sebagai fasilitator dan teladan bagi siswa, membantu mereka meningkatkan pemahaman dan keterampilan membaca Al-Qur'an melalui pendekatan yang mendukung dan personal. |
| <b>Lokasi dan Jenjang Pendidikan</b> | Menganalisis peran guru di berbagai jenjang pendidikan.                          | Penelitian 1 di SMA, Penelitian 2 di SD, Penelitian 3 di SMA, Penelitian 4 di SMP.                                                                                              | Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Sirenja dengan fokus pada pembinaan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui pendidikan agama Islam.                                                      |

Tabel ini memberikan gambaran jelas mengenai kesamaan dan perbedaan di antara penelitian-penelitian yang akan dilakukan.

## **B. Konsep Kesulitan Membaca Al-Qur'an**

Kesulitan belajar merujuk pada berbagai tantangan yang dihadapi oleh peserta didik dalam proses memperoleh, memproses, dan menerapkan pengetahuan serta keterampilan yang dipelajari, termasuk dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Tantangan tersebut dapat bersifat kompleks dan mencakup hambatan kognitif, emosional, maupun sosial yang secara signifikan memengaruhi kemampuan belajar peserta didik. Hambatan kognitif dapat muncul dalam bentuk kesulitan dalam mengenali huruf hijaiyah, memahami kaidah tajwid, atau melafalkan bacaan secara tepat.<sup>4</sup>

Hambatan emosional, seperti kecemasan saat membaca di depan umum, kurangnya motivasi, atau perasaan tidak percaya diri, sering menghambat pembelajaran Al-Qur'an.<sup>5</sup> Hambatan sosial juga turut berperan, seperti ketidakmampuan beradaptasi dengan metode mengajar guru atau kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar. Kesulitan membaca Al-Qur'an tidak hanya ditandai dengan ketidakmampuan menghafal atau memahami tajwid, tetapi juga mencakup berbagai kendala dalam memahami isi dan makna Al-Qur'an. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang komprehensif sangat dibutuhkan untuk mengatasi tantangan yang multifaset ini.

Kesulitan dalam membaca Al-Qur'an termasuk dalam ranah kesulitan belajar yang umum terjadi dalam dunia pendidikan agama Islam. Faktor

---

<sup>4</sup>Kartika dan Alfurqan, "Kesulitan Membaca Al-Qur'an Siswa SMP Negeri 1 Lembah Melintang," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 3 (2022): 14321–14328, <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/4959>

<sup>5</sup>Haliza, Rozikin, dan Qiso, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Mengatasi Kesulitan Siswa dalam Membaca Al-Qur'an," *TAUJIH: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2025): 12–23, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/taujih/article/view/1034>.

penyebabnya bisa beragam, seperti perbedaan latar belakang peserta didik, kurangnya pemahaman dasar terhadap huruf dan bacaan, metode pembelajaran yang kurang efektif, atau keterbatasan media dan fasilitas belajar. Semua aspek tersebut perlu diperhatikan agar pembelajaran membaca Al-Qur'an dapat dilakukan secara optimal dan menyenangkan.<sup>6</sup>

Kesulitan dalam membaca Al-Qur'an termasuk dalam ranah kesulitan belajar yang umum terjadi dalam dunia pendidikan agama Islam. Faktor penyebabnya bisa beragam, seperti perbedaan latar belakang peserta didik, kurangnya pemahaman dasar terhadap huruf dan bacaan, metode pembelajaran yang kurang efektif, atau keterbatasan media dan fasilitas belajar. Semua aspek tersebut perlu diperhatikan agar pembelajaran membaca Al-Qur'an dapat dilakukan secara optimal dan menyenangkan. Dalam hal ini, Al-Qur'an sendiri telah menegaskan bahwa kitab suci ini telah dimudahkan untuk diingat dan dipelajari, sebagaimana ditegaskan dalam firman Allah:

مَذْكُرٍ مِنْ فَهْلٍ لِلذِّكْرِ الْفُرْعَانِ يَسِّرْنَا وَلَقَدْ

Terjemahnya

“Sungguh, Kami benar-benar telah memudahkan Al-Qur'an sebagai pelajaran. Maka, adakah orang yang mau mengambil pelajaran”<sup>7</sup> (QS, Al-Qamar Ayat 17)

Ayat ini menegaskan bahwa Al-Qur'an bukan kitab yang sulit dipelajari, melainkan telah dimudahkan oleh Allah untuk berbagai keperluan, terutama untuk

---

<sup>6</sup>Nurlina, Sulaiman, dan Basam, “Indikator Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas I MI Al-Ikram,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 4, no. 1 (2024): 55–62, <https://ejournal.iai-tribakti.ac.id/index.php/madrasah/article/view/807>.

<sup>7</sup>Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Digital* (Aplikasi Quran Kementerian Agama RI), tafsir Surah Al-Qamar :17.

*adz-dzikr* (mengingat, memahami, dan mengamalkannya). Dalam konteks pendidikan, ini mencakup kemudahan membaca, menghafal, mempelajari isinya, maupun mengajarkannya.

### 1. Bentuk Kesulitan Belajar Peserta Didik

Menurut Mulyono, kesulitan belajar memiliki berbagai bentuk yang relevan juga dalam konteks membaca Al-Qur'an<sup>8</sup>:

#### a. *Learning Disorder* (Ketergangguan Belajar)

Merupakan kondisi di mana proses belajar terganggu karena munculnya respon-respon yang bertentangan. Dalam konteks membaca Al-Qur'an, peserta didik mungkin mengalami hambatan karena tekanan lingkungan atau kecemasan saat membaca, meskipun kemampuan dasarnya sebenarnya memadai.

#### b. *Learning Disabilities* (Ketidakmampuan Belajar)

Merujuk pada ketidakmampuan peserta didik dalam belajar, yang membuat hasil belajar jauh di bawah potensi intelektualnya. Misalnya, peserta didik yang mengalami kesulitan mengenali huruf hijaiyah atau menyambung huruf dengan benar, meskipun telah mendapatkan bimbingan secara rutin.

#### c. *Learning Dysfunction* (Ketidakfungsian Belajar)

Kondisi di mana proses belajar tidak berjalan sebagaimana mestinya, walaupun tidak ada gangguan indra, mental, atau psikologis yang jelas. Dalam pembelajaran Al-Qur'an, hal ini bisa terlihat pada peserta didik

---

<sup>8</sup>Mulyono. A. *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Ciptam, 2003. 12-14

yang tampak tidak mengalami kendala tetapi tetap kesulitan dalam membaca dengan benar.

d. *Under Achiever* (Pencapaian Rendah)

Peserta didik dengan kemampuan intelektual di atas rata-rata, tetapi pencapaiannya rendah karena kurangnya minat atau motivasi. Dalam pembelajaran Al-Qur'an, hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya dorongan spiritual atau lingkungan yang tidak mendukung pembiasaan membaca.

e. *Slow Learner* (Lambat Belajar)

Merupakan peserta didik yang membutuhkan waktu lebih lama dalam belajar dibandingkan teman sebayanya. Dalam membaca Al-Qur'an, mereka mungkin memerlukan pengulangan lebih sering, bimbingan intensif, serta metode yang lebih personal untuk memahami dan melafalkan bacaan dengan baik.

Beberapa jenis kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik tersebut perlu dikenali agar guru atau pendidik dapat memberikan strategi yang tepat. Dengan pemahaman ini, peserta didik dapat dibantu agar hasil belajarnya—khususnya dalam membaca Al-Qur'an—dapat ditingkatkan sesuai dengan potensi masing-masing.

## 2. Indikator Kesulitan Belajar Peserta Didik

Langkah pengamatan terhadap indikator kesulitan belajar sangat penting dalam memahami permasalahan yang dihadapi peserta didik dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini merupakan bagian dari layanan bimbingan belajar yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan menangani kesulitan secara tepat.

a. Indikator dari Dalam Diri Peserta Didik

1) *Tingkat kesehatan peserta didik:*

- a. Kondisi fisik seperti penglihatan atau pendengaran yang tidak optimal dapat menghambat kemampuan mengenali huruf dan suara dalam membaca Al-Qur'an.
- b. Kelemahan panca indera dapat menyebabkan peserta didik kesulitan mengikuti pelafalan yang tepat.

2) *Tingkat psikologis dan mental:*

- a. Rendahnya minat dan motivasi terhadap pembelajaran Al-Qur'an sangat memengaruhi proses belajar.
- b. Kecerdasan yang rendah atau aktivitas yang tidak terarah menyebabkan peserta didik sulit fokus atau memahami bacaan dengan baik.

3) *Tingkat kejiwaan:*

- a. Kurangnya keterampilan awal dalam membaca huruf hijaiyah atau tajwid membuat proses belajar tersendat.
- b. Kondisi psikologis yang tidak stabil, seperti rasa takut atau malu, bisa mengganggu performa saat membaca di depan guru atau teman.
- c. Rendahnya kemampuan dalam memahami pelajaran keagamaan secara umum juga menjadi indikator penting.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup>Tanuri, Khotimah, dan Mujiono, "Diagnosis of Learning Difficulties from the Perspective of the Quran," *Al-Mubin: Islamic Scientific Journal* 2, no. 1 (2024): 25–38, <https://journal.yaspim.org/index.php/almubin/article/view/77>.

c. Indikator dari Luar Diri Peserta Didik

1) *Lingkungan dan faktor eksternal:*

- a) Ketidakseimbangan antara jumlah perlengkapan belajar yang dimiliki dan kebutuhan, seperti mushaf yang tidak layak atau tidak adanya alat bantu belajar.
- b) Ketidakharmonisan dalam keluarga atau beban hidup yang berat turut memengaruhi semangat belajar membaca Al-Qur'an.
- c) Sistem pengajaran yang tidak sesuai gaya belajar peserta didik, kurangnya disiplin, serta hubungan yang tidak mendukung antara peserta didik dengan guru juga memperbesar potensi kesulitan.
- d) Pergaulan yang tidak mendukung aktivitas religius juga menjadi faktor penyumbang.<sup>10</sup>

Berdasarkan indikator tersebut, peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an biasanya tidak mampu menguasai materi sesuai target. Kondisi ini sering disebabkan oleh ketidakstabilan emosional, sikap belajar yang kurang tepat, serta keterbatasan waktu atau perhatian terhadap pembelajaran. Lingkungan sosial yang kurang mendukung dan metode pengajaran yang kurang adaptif juga menjadi faktor penghambat utama. Dengan memahami seluruh indikator ini, diharapkan pihak pendidik mampu memberikan penanganan yang tepat agar proses belajar membaca Al-Qur'an dapat berjalan lebih efektif.

---

<sup>10</sup>Ibid., 35.

### ***C. Hukum Tajwid dalam Membaca Al-Qur'an***

Ilmu tajwid merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yang harus dikuasai oleh setiap Muslim, khususnya peserta didik di tingkat pendidikan dasar dan menengah.<sup>11</sup> Secara etimologis, kata *tajwid* berasal dari bahasa Arab *jawwada* yang berarti memperbaiki atau membaguskan bacaan. Sedangkan secara terminologis, *tajwid* adalah ilmu yang mempelajari cara mengucapkan huruf-huruf hijaiyah dengan benar, sesuai dengan makhraj (tempat keluarnya huruf) dan sifat-sifatnya, serta aturan-aturan bacaan yang berlaku dalam Al-Qur'an.<sup>12</sup>

Tujuan utama dari mempelajari ilmu tajwid adalah untuk menjaga keaslian bacaan Al-Qur'an sebagaimana diajarkan oleh Nabi Muhammad ﷺ dan diteruskan secara mutawatir oleh para sahabat dan ulama.<sup>13</sup> Dengan membaca Al-Qur'an secara tartil, yakni perlahan-lahan dan sesuai dengan kaidah tajwid, maka bacaan akan terdengar lebih indah, terhindar dari tahrif (kesalahan makna), dan mendapatkan pahala sesuai janji Allah.

Pembelajaran tajwid biasanya dimulai dari pengenalan makhraj dan sifat-sifat huruf, kemudian dilanjutkan dengan hukum bacaan tertentu seperti hukum

---

<sup>11</sup>Hidayah, Anis Rofi, and Fitriyatul Hanifiyah. "Implementasi Program BTA (Baca Tulis Al Quran) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Quran Santri." *FAJAR Jurnal Pendidikan Islam* 2.1 (2022): 109-125.

<sup>12</sup>Harmawan, Rendi, et al. "Pelatihan Tahsin AL-Qiro'ah: Membaca Al-Qur'an Sesuai Kaidah Tajwid Di Mushola Desa Comprang." *SocServe: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 1.2 (2024): 57-63.

<sup>13</sup>Khalisah, Nurul. *Implementasi Metode Talaqqi Dalam Proses Pembelajaran Hafalan Al-Qur'an Siswa SDTQ Nurun Nabi Lambhuk Banda Aceh*. Diss. UIN Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2024.

nun sukun dan tanwin, mim sukun, hukum mad, serta hukum qalqalah. Adapun penjelasan mengenai hukum-hukum tajwid dasar sebagai berikut:

### 1. Makharijul Huruf dan Sifat Huruf

Makharijul huruf adalah tempat keluarnya huruf-huruf hijaiyah saat diucapkan. Terdapat lima tempat utama makhraj: rongga mulut, tenggorokan, lidah, bibir, dan rongga hidung. Penguasaan makhraj penting untuk membedakan huruf-huruf yang mirip, seperti antara "ص" (ṣād) dan "س" (sīn), atau antara "ق" (qāf) dan "ك" (kāf). Selain makhraj, setiap huruf juga memiliki sifat-sifat tertentu seperti jahr (terdengar jelas), shiddah (kuat), dan lain-lain yang memengaruhi cara pelafalan.<sup>14</sup>

### 2. Hukum Nun Sukun dan Tanwin

Nun sukun (نْ) dan tanwin (ـً, ـٍ, ـٌ) memiliki empat hukum bacaan tergantung huruf yang mengikutinya:

#### a. Idzhar

Dibaca jelas bila bertemu huruf-huruf tenggorokan (ء, هـ, ع, ح, خ, غ).

#### b. Idgham

Dibaca melebur, dibagi menjadi idgham bighunnah dan bilaghunnah.

#### c. Iqlab

Dibaca dengan mengganti nun menjadi mim bila bertemu dengan huruf ب.

#### d. Ikhfa'

Dibaca samar bila bertemu 15 huruf selain yang disebutkan di atas.

---

<sup>14</sup>Raida, Raida, and M. Redha Anshari. "Pembinaan Makhrijul Huruf Dalam Membaca Iqro di SMAN 1 Palangka Raya." *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat* 2.05 (2024): 1892-1900.

### 3. Hukum Mim Sukun

Mim sukun (م) juga memiliki tiga hukum bacaan:

a. Idzhar Syafawi

Dibaca jelas jika bertemu huruf-huruf selain ب dan م.

b. Idgham Mimi

Dibaca melebur bila bertemu dengan م.

c. Ikhfa' Syafawi

Dibaca samar jika bertemu dengan ب.

### 4. Hukum Mad (Bacaan Panjang)

Mad berarti memanjangkan suara ketika membaca huruf yang bertanda panjang (alif, wawu sukun, ya sukun yang didahului huruf berharakat sesuai):

a. Mad Thabi'i

Panjang dua harakat (contoh: قَالَ).

b. Mad Wajib Muttashil

Panjang empat atau lima harakat jika huruf mad bertemu hamzah dalam satu kata.

c. Mad Jaiz Munfashil

Panjang empat harakat jika huruf mad bertemu hamzah di kata yang berbeda.

d. Mad 'Aridh Lissukun

Terjadi saat waqaf, panjang bisa dua, empat, atau enam harakat.

e. Mad Layyin

Terjadi pada wawu atau ya sukun yang didahului huruf berharakat fathah, di akhir kalimat.

## 5. Hukum Qalqalah

Qalqalah adalah memantulnya suara pada huruf-huruf tertentu yang mati (sukun). Huruf qalqalah ada lima: ق, ط, ب, ج, د (diingat dengan kata "جَدِّ قُطْب").

Qalqalah dibagi menjadi dua:

- a. Qalqalah Sughra: terjadi di tengah kalimat (huruf mati asli).
- b. Qalqalah Kubra: terjadi di akhir bacaan (karena waqaf).

## 6. Pentingnya Pembelajaran Tajwid untuk Peserta Didik

Bagi peserta didik, memahami hukum tajwid bukan hanya soal teknis membaca, tetapi juga merupakan bentuk penghayatan terhadap nilai-nilai keagamaan. Dengan membiasakan pembacaan yang baik dan benar sejak dini, peserta didik dapat mengembangkan kecintaan terhadap Al-Qur'an dan menghargai wahyu sebagai petunjuk hidup. Pembelajaran tajwid juga membantu peserta didik menghindari kesalahan dalam bacaan yang bisa mengubah arti ayat dan mengurangi keindahan tilawah.

Namun dalam praktiknya, banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami dan menerapkan hukum tajwid karena minimnya dasar pengetahuan huruf hijaiyah dan terbatasnya metode yang digunakan guru. Oleh karena itu, proses pembelajaran harus dilaksanakan secara bertahap, dimulai dari huruf-huruf dasar, makhraj, dan hukum bacaan ringan, lalu dilanjutkan ke hukum mad dan ghunnah. Pendekatan multisensori dan kontekstual seperti media visual, lagu tajwid, atau permainan edukatif juga sangat dianjurkan agar peserta didik lebih mudah memahami dan tertarik belajar.

#### **D. Peran Guru Pendidikan Agama Islam**

##### **1. Pengertian Peran**

Peran merupakan elemen dinamis dari status atau posisi seseorang dalam menjalankan hak dan kewajibannya. Dalam konteks pendidikan, peran guru tidak hanya sebatas mengajar, tetapi juga membimbing, mengarahkan, dan mengevaluasi peserta didik agar mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.<sup>15</sup> Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, guru adalah tenaga profesional yang bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.<sup>16</sup> Dalam pendidikan Islam, peran guru sering dikaitkan dengan istilah “*murabbi*” (pendidik), “*mu’allim*” (pengajar), dan “*mu’adib*” (pembentuk karakter), yang masing-masing mencerminkan aspek berbeda dalam proses pembelajaran.

##### **2. Peran Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur’an**

Kesulitan membaca Al-Qur’an merupakan salah satu tantangan yang dihadapi peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Beberapa faktor yang menyebabkan kesulitan ini antara lain kurangnya dasar dalam pengenalan huruf hijaiyah, kurangnya pembiasaan membaca Al-Qur’an di lingkungan keluarga, serta minimnya metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dalam hal ini, peran guru sangat penting dalam memberikan solusi yang efektif untuk mengatasi kendala tersebut.

---

<sup>15</sup>Rinto Alexandro, M. M., M. Pd Misnawati, and M. Pd Wahidin. *Profesi keguruan (Menjadi guru profesional)*. Gue, 2021. 231

<sup>16</sup>No, Undang-Undang. "tahun 2005 tentang Guru dan Dosen." Dec. 14,

a. Sebagai Pembimbing dalam Pengenalan Huruf dan Tajwid

Guru memiliki peran utama dalam membimbing peserta didik dalam mengenali dan memahami huruf hijaiyah serta aturan tajwid. Pembimbingan ini dilakukan melalui metode pengajaran yang bertahap, dimulai dari pengenalan huruf, latihan pelafalan makhraj yang benar, hingga penerapan hukum bacaan dalam membaca Al-Qur'an. Dengan adanya bimbingan intensif, peserta didik dapat mengembangkan pemahaman yang lebih baik mengenai bacaan Al-Qur'an dan mengurangi kesalahan dalam pengucapan.

b. Sebagai Motivator dalam Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur'an

Motivasi sangat diperlukan dalam meningkatkan semangat peserta didik dalam membaca Al-Qur'an. Guru harus mampu menumbuhkan minat dengan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, memberikan apresiasi terhadap kemajuan peserta didik, serta menerapkan metode pembelajaran yang variatif, seperti pembelajaran berbasis lagu atau metode demonstrasi. Selain itu, guru dapat memberikan contoh nyata dengan membaca Al-Qur'an secara tartil dan fasih, sehingga peserta didik terdorong untuk meniru dan memperbaiki cara membaca mereka.

c. Sebagai Fasilitator dalam Pembelajaran yang Interaktif

Guru harus menciptakan pembelajaran yang interaktif dengan menyediakan berbagai fasilitas dan media pembelajaran yang membantu peserta didik dalam memahami Al-Qur'an. Misalnya, menggunakan buku panduan tajwid, aplikasi pembelajaran berbasis digital, atau mengadakan sesi praktik membaca Al-Qur'an secara berkelompok. Dengan adanya variasi

dalam metode pembelajaran, peserta didik lebih mudah menyerap materi dan meningkatkan keterampilan membaca mereka.

d. Sebagai Evaluator untuk Menilai Kemajuan Peserta Didik

Evaluasi merupakan langkah penting dalam memastikan efektivitas pembelajaran membaca Al-Qur'an. Guru perlu melakukan penilaian secara berkala terhadap kemampuan peserta didik, baik dalam aspek kelancaran membaca, ketepatan pelafalan, maupun pemahaman terhadap tajwid. Evaluasi ini dapat dilakukan melalui tes membaca individu, penugasan menghafal ayat pendek, atau praktik membaca bersama dalam kelompok kecil. Dengan adanya evaluasi yang berkelanjutan, guru dapat mengetahui perkembangan peserta didik dan memberikan bimbingan tambahan bagi mereka yang masih mengalami kesulitan.

e. Sebagai Pengarah dalam Pembentukan Kebiasaan Membaca Al-Qur'an

Peran guru tidak hanya terbatas di dalam kelas, tetapi juga dalam membentuk kebiasaan membaca Al-Qur'an di luar lingkungan sekolah. Guru dapat mengarahkan peserta didik untuk rutin membaca Al-Qur'an di rumah, baik secara individu maupun bersama keluarga. Selain itu, guru dapat bekerja sama dengan orang tua untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pembiasaan membaca Al-Qur'an, seperti dengan memberikan tugas membaca setiap hari atau mengadakan program tahfidz bagi peserta didik yang ingin menghafal Al-Qur'an.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup>Ismail, Ismail, et al. "Peran Guru dan Mahasiswa KKN dalam Pengajaran Al-Quran di TPQ Miftahul Khairot Desa Bukit Peninjauan I." *Dinamika Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Transformasi Kesejahteraan* 1.3 (2024): 9-19.

Peran guru dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada peserta didik sangat kompleks dan mencakup berbagai aspek, mulai dari bimbingan akademik, motivasi, fasilitasi, evaluasi, hingga pembentukan kebiasaan membaca Al-Qur'an. Dengan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dan memberikan perhatian khusus kepada peserta didik yang mengalami kesulitan, guru dapat membantu mereka meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara signifikan. Peran guru yang optimal akan memberikan dampak positif tidak hanya dalam aspek akademik, tetapi juga dalam membentuk karakter religius dan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### ***A. Pendekatan dan Desain Penelitian***

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk memahami secara mendalam peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengatasi kesulitan belajar pada peserta didik di SMP Negeri 1 Sirenja Kabupaten Donggala. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi fenomena yang kompleks dalam konteks pendidikan secara lebih holistik dan mendalam.<sup>1</sup> Dengan pendekatan kualitatif, penulis dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai bagaimana guru PAI merespons, mengidentifikasi, dan mengimplementasikan strategi untuk mengatasi kesulitan belajar peserta didik.

##### **2. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus dipilih karena penelitian ini berfokus pada satu sekolah tertentu, yaitu SMP Negeri 1 Sirenja Kabupaten Donggala, dengan tujuan untuk mengkaji secara mendalam peran guru Pendidikan Agama Islam di lingkungan tersebut. Desain studi kasus memungkinkan penulis untuk mengeksplorasi peran guru Pendidikan Agama

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabet, 2010), 15.

Islam dalam konteks spesifik, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan strategi yang digunakan.<sup>2</sup>

### ***B. Lokasi Penelitian***

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Sirenja, Kabupaten Donggala, yang dipilih karena perannya dalam membina kemampuan membaca Al-Qur'an bagi peserta didik melalui pendidikan agama Islam. Sekolah ini menerapkan berbagai strategi pembelajaran, baik di dalam kelas maupun melalui program ekstrakurikuler berbasis keislaman. Peran guru Pendidikan Agama Islam sangat krusial dalam membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an dengan menerapkan metode pembelajaran yang efektif serta pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Lingkungan sekolah yang mendukung serta keterlibatan aktif guru dalam membangun kemampuan literasi Al-Qur'an menjadi faktor utama dalam penelitian ini, sehingga memungkinkan eksplorasi mendalam mengenai strategi, tantangan, dan dampak pembinaan membaca Al-Qur'an di sekolah tersebut.

### ***C. Kehadiran Peneliti***

Kehadiran penulis di lapangan sangat penting untuk memastikan bahwa data yang diperoleh akurat dan mencerminkan kondisi yang sebenarnya di SMP Negeri 1 Sirenja Kabupaten Donggala. Kehadiran penulis bertujuan untuk mengamati secara langsung interaksi antara guru pendidikan Agama Islam dan peserta didik, khususnya dalam konteks mengatasi kesulitan belajar.

---

<sup>2</sup>Ibid., 17.

S. Margono mengemukakan bahwa kehadiran peneliti dilokasi penelitian selaku instrumen utama adalah sebagai berikut:

Manusia merupakan alat (instrumen) utama pengumpul data, penelitian kualitatif menghendaki peneliti atau dengan bantuan orang lain sebagai alat utama pengumpul data. Hal ini dimaksudkan agar lebih mudahh mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada dilapangan.<sup>3</sup>

Penulis menjalin interaksi yang baik dengan seluruh subjek penelitian, termasuk guru, kepala sekolah, dan peserta didik, dengan menjaga etika penelitian dan privasi subjek.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informasi mengenai peran guru pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan peserta didik membaca Al-Qur'an pada pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits di SMP Negeri 1 Sirenja Kabupaten Donggala, termasuk strategi yang digunakan oleh guru, interaksi antara guru dan peserta didik, serta respons peserta didik terhadap pendekatan yang diterapkan.

Data sekunder berupa data pendukung yang diperoleh dari dokumen-dokumen sekolah seperti kurikulum, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), catatan akademik peserta didik, serta literatur yang relevan mengenai strategi pembelajaran dan peran guru pendidikan Agama Islam dalam pendidikan. Data

---

<sup>3</sup>S. Margono, *Penelitian Pendidikan* (Cet. II; Jakarta: Aneka Putra Cipta, 2002), 38.

sekunder ini digunakan untuk memperkaya analisis dan memberikan konteks yang lebih luas terhadap temuan penelitian.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari guru Pendidikan Agama Islam serta peserta didik yang mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an. Mereka menjadi sumber utama karena terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan penerapan strategi untuk mengatasi kesulitan tersebut. Data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen pendukung seperti buku penilaian, modul ajar, silabus, serta catatan hasil belajar peserta didik. Data sekunder ini digunakan untuk melengkapi dan memperkuat informasi yang diperoleh dari data primer.

### ***E. Teknik Pengumpulan Data***

Dalam proses pengumpulan data, penulis menggunakan tiga jenis teknik yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Ketiga teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

#### 1. Wawancara Mendalam

Wawancara digunakan sebagai teknik utama untuk mengumpulkan data primer dalam penelitian ini. Penulis melakukan wawancara terstruktur dengan guru pendidikan Agama Islam, peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, kepala sekolah, dan orang tua peserta didik. Wawancara terstruktur dipilih karena memungkinkan penulis untuk mengeksplorasi topik secara mendalam sambil tetap *fleksibel* dalam menggali informasi yang relevan dari responden.

Dalam penelitian ini, wawancara akan dilakukan dengan beberapa pihak yang memiliki peran penting dan relevansi langsung terhadap fokus penelitian. Pihak-pihak yang akan diwawancarai meliputi:

- a. Guru Pendidikan Agama Islam
- b. Peserta didik kelas VII yang mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an

## 2. Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung bagaimana guru Pendidikan Agama Islam menerapkan strategi pembelajaran di kelas serta bagaimana peserta didik meresponsnya. Dalam observasi ini, penulis menggunakan teknik observasi partisipatif, di mana penulis terlibat dalam kegiatan pembelajaran sambil mengamati peran guru sebagai komunikator, motivator atau pemberi dorongan dan inspirasi, pengelola kegiatan akademik, pengarah atau direktur, inisiator atau pengembang ide-ide dalam belajar, transmitter, fasilitator, mediator, evaluator, serta peran guru dalam mengatasi kesulitan peserta didik membaca Al-Qur'an. Observasi ini bertujuan untuk mengumpulkan data autentik mengenai interaksi di kelas, metode pengajaran yang digunakan, serta dinamika antara guru dan peserta didik.

## 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder yang mendukung temuan dari wawancara dan observasi. Dokumen-dokumen seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), catatan akademik peserta didik, dan materi pembelajaran dikumpulkan dan dianalisis. Dokumentasi ini

memberikan gambaran mengenai perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran oleh guru PAI, serta pencapaian akademik peserta didik. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan literatur dan sumber-sumber tertulis lainnya yang relevan dengan peran guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar, untuk memperkuat analisis dan konteks penelitian.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Setelah data dikumpulkan, data tersebut kemudian diproses untuk mengembangkan teori berdasarkan informasi yang diperoleh. Proses pengelolaan ini dikenal sebagai analisis data, yang menurut Sugiyono didefinisikan sebagai:

Analisis data adalah sebuah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>4</sup>

##### **1. Reduksi Data**

Tahap pertama dalam analisis data adalah reduksi data, yaitu proses menyederhanakan, mengklasifikasikan, dan memilih data yang dianggap penting dan relevan dengan fokus penelitian. Data yang tidak relevan atau tidak signifikan akan disisihkan, sehingga hanya data yang mendukung tujuan penelitian yang dianalisis lebih lanjut. Reduksi data ini bertujuan untuk mengelola data dalam jumlah besar menjadi lebih teratur dan fokus, memudahkan peneliti dalam proses analisis berikutnya.

##### **2. Penyajian Data**

---

<sup>4</sup>Ibid., 244.

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Data yang telah disederhanakan disajikan dalam bentuk matriks, tabel, atau diagram, sehingga lebih mudah dibaca dan dianalisis. Penyajian data ini membantu peneliti dalam mengidentifikasi pola, hubungan, atau tren yang mungkin tidak terlihat dalam bentuk data mentah. Penyajian data yang terstruktur juga memudahkan dalam proses interpretasi dan menarik kesimpulan dari data yang tersedia.

### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam tahap ini, peneliti menganalisis data yang telah disajikan untuk menarik kesimpulan yang konsisten dengan tujuan penelitian. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data dan mengevaluasi keterkaitan antara variabel yang diteliti. Kesimpulan yang ditarik kemudian diverifikasi melalui triangulasi data, yaitu membandingkan hasil dari berbagai sumber data dan metode pengumpulan data. Verifikasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa kesimpulan yang diambil adalah akurat, valid, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam dan valid mengenai peran guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar pada peserta didik, serta memberikan rekomendasi yang berdasarkan pada temuan yang kuat dan dapat diandalkan.

### ***G. Pengecekan Keabsahan Data***

Pengecekan keabsahan data merupakan langkah penting dalam penelitian kualitatif untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dapat dipercaya, valid,

dan benar-benar mencerminkan realitas yang diteliti. Dalam penelitian ini, beberapa teknik digunakan untuk mengecek keabsahan data, yaitu:

#### 1. Triangulasi

Triangulasi merupakan metode untuk memvalidasi data dengan menggabungkan berbagai sumber data, metode pengumpulan data, dan perspektif analisis untuk memastikan konsistensi dan keandalan temuan penelitian. Menurut Denzin, “triangulasi membantu meningkatkan validitas dengan membandingkan hasil dari berbagai sumber dan metode.”<sup>5</sup> Dalam penelitian ini, triangulasi dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti guru pendidikan Agama Islam peserta didik, kepala sekolah, dan orang tua, serta menggunakan berbagai metode seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memastikan keabsahan data.

---

<sup>5</sup>Denzin, N. K. *The research act: A theoretical introduction to sociological methods*. (McGraw-Hill 1978). 245

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### ***A. Gambaran Umum Tempat Penelitian***

##### **1. Sejarah Singkat SMP Negeri 1 Sirenja**

SMP Negeri 1 Sirenja, yang terletak di Jl. Kemakmuran No. 2, Desa Balentuma, Kecamatan Sirenja, Kabupaten Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah, didirikan pada tanggal 30 Juli 1980 berdasarkan Surat Keputusan Pendirian Nomor 0206/0/1980. Awalnya, sekolah ini dikenal dengan nama SMP Negeri Tompe dan merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah pertama di wilayah tersebut. Pendirian sekolah ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan tingkat menengah pertama bagi masyarakat setempat yang sebelumnya harus menempuh jarak yang cukup jauh untuk melanjutkan pendidikan setelah lulus dari sekolah dasar.

Seiring dengan perkembangan waktu, sekolah ini mengalami perubahan nama menjadi SMP Negeri 1 Sirenja untuk mencerminkan identitas wilayah administratif Kecamatan Sirenja. Perubahan nama ini juga menandai komitmen sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pelayanan kepada masyarakat sekitar.

Dalam perjalanannya selama lebih dari empat dekade, SMP Negeri 1 Sirenja telah dipimpin oleh sepuluh kepala sekolah. Kepala sekolah pertama adalah Bapak Moh. Said Suradji, yang memimpin sejak awal berdirinya sekolah. Saat ini, sekolah dipimpin oleh kepala sekolah yang ke-10, menunjukkan adanya

regenerasi kepemimpinan yang berkelanjutan dalam upaya memajukan institusi pendidikan ini.

SMP Negeri 1 Sirenja memiliki luas tanah sekitar 15.729 meter persegi, yang memungkinkan pengembangan berbagai fasilitas penunjang kegiatan belajar mengajar. Beberapa fasilitas yang dimiliki antara lain ruang kelas, laboratorium IPA dan bahasa, perpustakaan, ruang guru, ruang tata usaha, ruang kepala sekolah, UKS, serta musholla. Fasilitas-fasilitas ini mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa dan guru.

Dalam bidang akademik, SMP Negeri 1 Sirenja telah menunjukkan komitmennya terhadap peningkatan mutu pendidikan dengan meraih akreditasi "B" pada tahun 2017. Akreditasi ini mencerminkan upaya sekolah dalam memenuhi standar nasional pendidikan dan memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas kepada peserta didik.

Selain fokus pada aspek akademik, sekolah ini juga aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler, termasuk kegiatan keagamaan seperti tadarus dan lomba menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa tetapi juga menanamkan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan dukungan dari masyarakat dan orang tua siswa, SMP Negeri 1 Sirenja terus berupaya menjadi lembaga pendidikan yang unggul dan

berkontribusi positif dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, khususnya di wilayah Kecamatan Sirenja dan sekitarnya.<sup>1</sup>

## 2. Profil Sekolah SMP Negeri 1 Sirenja

### a. Identitas Sekolah

- 1) Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Sirenja
- 2) NPSN : 40200602
- 3) Status : Negeri
- 4) Alamat : Jl. Kemakmuran No. 2, Desa Balentuma, Kecamatan Sirenja, Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah
- 5) Kode Pos : 94363
- 6) Provinsi : Sulawesi Tengah
- 7) Tahun Berdiri : 1980
- 8) Akreditasi : B (Terakhir pada tahun 2017)

## 3. Visi dan Misi Sekolah

### a. Visi:

"Meningkatkan kualitas peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki kompetensi akademik dan non-akademik untuk menghadapi tantangan global."

### b. Misi:

- 1) Meningkatkan IMTAQ dan pengamalannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan.

---

<sup>1</sup>Jamidar, Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Sirenja, wawancara di Ruang Kepala Sekolah, 28 Mei 2025.

- 3) Meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik serta keterampilan dalam memanfaatkan ilmu.
- 4) Meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan.
- 5) Meningkatkan kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan.
- 6) Meningkatkan sistem manajemen lingkungan hijau (green school).
- 7) Meningkatkan kualitas sistem penilaian yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan.
- 8) Meningkatkan lingkungan sekolah yang kondusif untuk kegiatan pembelajaran.
- 9) Meningkatkan budaya bersih dan kepedulian terhadap kelestarian lingkungan.

#### 4. Kurikulum yang Digunakan

Kelas 7 : Kurikulum Merdeka

Kelas 8 dan 9 : Kurikulum 2013 (K13)

Kurikulum PAI (Pendidikan Agama Islam) disesuaikan dengan standar kurikulum nasional dan belum memiliki struktur organisasi khusus dalam pengelolaannya. Namun, mata pelajaran tetap dilaksanakan sesuai jadwal yang ditentukan.

#### 5. Sarana dan Prasarana Sekolah

**Tabel 4.1**  
**Sarana dan Prasarana**

| No. | Jenis Sarana/Prasarana | Jumlah |
|-----|------------------------|--------|
| 1.  | Ruang Kelas            | 12     |
| 2.  | Ruang Tata Usaha       | 1      |
| 3.  | Ruang UKS              | 1      |
| 4.  | Ruang Guru             | 1      |

|    |                      |   |
|----|----------------------|---|
| 5. | Ruang Kepala Sekolah | 1 |
| 6. | Laboratorium IPA     | 1 |
| 7. | Laboratorium Bahasa  | 1 |
| 8. | Musholla             | 1 |
| 9. | Perpustakaan         | 1 |

Sumber: Jamidar, Kepala Sekolah Smp Negeri 1 Sirenja, Wawancara Di Ruang Kepala Sekolah, 28 Mei 2025.

#### 6. Ekstrakurikuler Keagamaan

SMP Negeri 1 Sirenja memiliki dukungan terhadap kegiatan membaca Al-Qur'an melalui kegiatan ekstrakurikuler seperti tadarus dan lomba menghafal ayat-ayat suci Al-Qur'an. Kegiatan ini kerap dilakukan dalam rangkaian acara keagamaan seperti Pesantren Ramadan. Selain itu, banyak peserta didik yang mengikuti pengajian sore di desa mereka masing-masing sebagai bentuk dukungan masyarakat terhadap pendidikan agama anak-anak.

#### ***B. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an***

Peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Sirenja sangat penting dalam membantu peserta didik kelas VII mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an. Guru PAI tidak hanya mengajarkan materi secara teoritis, tetapi juga menerapkan pendekatan yang variatif dan disesuaikan dengan kemampuan masing-masing peserta didik. Melalui hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa guru menggunakan berbagai strategi dan metode pembelajaran, seperti media visual, pendekatan individual, dan pemberian latihan yang konsisten untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, terutama pada aspek pengenalan huruf Hijaiyah dan hukum tajwid.

### 1. Peran sebagai pembimbingan guru dalam mengenalkan huruf hijaiyah dan hukum tajwid

Dalam upaya memperkenalkan huruf Hijaiyah, guru PAI menyampaikan bahwa ia menggunakan media visual sederhana yang dibuat dari bahan karton berwarna. Huruf-huruf Hijaiyah dipotong secara manual dan diperkenalkan satu per satu kepada siswa dengan pendekatan yang bersifat praktis dan interaktif. Hal ini bertujuan agar siswa yang belum mengenal huruf Hijaiyah dapat lebih mudah memahami bentuk dan nama setiap huruf.

Biasanya saya menggunakan huruf hijaiyah yang ditulis di atas karton, kemudian digunting menjadi potongan-potongan huruf. Huruf-huruf tersebut saya perkenalkan satu per satu kepada peserta didik untuk membantu mereka mengenal bentuk dan bunyi huruf secara visual. Selain itu, saya juga menggunakan buku Iqro' sebagai media utama dalam pembelajaran membaca *Al-Qur'an*. Buku Iqro' sangat membantu karena tersusun secara bertahap dari pengenalan huruf, harakat, hingga rangkaian kata, sehingga memudahkan peserta didik dalam mengikuti proses belajar sesuai dengan kemampuan mereka.<sup>2</sup>



**Gambar 4.1 Media Pembelajaran Karton dan Huruf Hijaiyah**

Strategi pembelajaran yang digunakan guru, yaitu memperkenalkan huruf hijaiyah menggunakan potongan karton, menunjukkan upaya kreatif dalam menyesuaikan media pembelajaran dengan kemampuan dasar peserta didik. Pendekatan visual ini membantu peserta didik mengenali bentuk huruf secara

---

<sup>2</sup>Aida, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Sirenja, wawancara di Ruang Guru, 28 Mei 2025.

konkret, sekaligus memudahkan mereka dalam mengingat dan membedakan antarhuruf yang mirip. Kegiatan tersebut juga memberi peluang bagi peserta didik untuk terlibat aktif secara motorik dan visual, yang terbukti efektif dalam meningkatkan daya serap materi, khususnya bagi pemula yang belum memiliki dasar membaca *Al-Qur'an*.

Selain mengenalkan bentuk huruf, guru juga menekankan latihan pengucapan dan pengenalan hukum tajwid secara bertahap. Hal ini bertujuan agar peserta didik tidak hanya mampu membaca huruf dengan benar, tetapi juga memahami cara pelafalan yang sesuai dengan kaidah bacaan *Al-Qur'an*. Pendekatan bertahap ini memperlihatkan bahwa proses pembelajaran dilakukan secara sistematis dan terarah, dengan tujuan membangun kompetensi membaca yang benar dan berkelanjutan. Upaya ini mencerminkan peran guru sebagai fasilitator pembelajaran yang adaptif terhadap kebutuhan peserta didik.

**Tabel 4.2**

**Huruf Hijaiyah dan Cara Pelafalannya**

| No | Huruf Hijaiyah | Nama Huruf | Contoh Pelafalan                    |
|----|----------------|------------|-------------------------------------|
| 1  | ا              | Alif       | a                                   |
| 2  | ب              | Ba'        | ba                                  |
| 3  | ت              | Ta'        | ta                                  |
| 4  | ث              | Tsa'       | tsha                                |
| 5  | ج              | Jim        | ji                                  |
| 6  | ح              | Ha'        | ha (napas dalam)                    |
| 7  | خ              | Kha'       | kha (seperti "kh" dalam "khalifah") |
| 8  | د              | Dal        | da                                  |
| 9  | ذ              | Dzal       | dza                                 |
| 10 | ر              | Ra'        | ra                                  |
| 11 | ز              | Zai        | za                                  |
| 12 | س              | Sin        | si                                  |
| 13 | ش              | Syin       | sya                                 |
| 14 | ص              | Shad       | sha (tekanan kuat)                  |
| 15 | ض              | Dhad       | dha (tekanan kuat)                  |

|    |    |       |                           |
|----|----|-------|---------------------------|
| 16 | ط  | Tha'  | tha (ditekan)             |
| 17 | ظ  | Zha'  | zha (tekanan kuat)        |
| 18 | ع  | 'Ain  | 'a (dari tenggorokan)     |
| 19 | غ  | Ghain | gha                       |
| 20 | ف  | Fa'   | fa                        |
| 21 | ق  | Qaf   | qa (lebih tebal dari 'k') |
| 22 | ك  | Kaf   | ka                        |
| 23 | ل  | Lam   | la                        |
| 24 | م  | Mim   | ma                        |
| 25 | ن  | Nun   | na                        |
| 26 | هـ | Ha    | ha (lembut)               |
| 27 | و  | Wau   | wa                        |
| 28 | ي  | Ya'   | ya                        |

Sumber: Disusun berdasarkan struktur dasar ilmu tajwid dan pengajaran dasar huruf hijaiyah.

Tabel 4.2 menyajikan 28 huruf hijaiyah lengkap dengan nama dan contoh pelafalannya yang menjadi dasar utama dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Tabel ini relevan dengan pembahasan sebelumnya mengenai strategi guru dalam mengenalkan huruf hijaiyah menggunakan media visual sederhana seperti potongan karton berwarna. Dengan adanya tabel ini, peserta didik dapat lebih mudah memahami bentuk dan bunyi masing-masing huruf secara sistematis, serta membedakan huruf-huruf yang mirip, seperti *ta* dan *tsa* atau *dal* dan *dzal*. Penambahan tabel ini memperkuat bukti bahwa guru menerapkan pendekatan pembelajaran yang konkret dan bertahap dalam membimbing siswa yang mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an, khususnya pada aspek pengenalan huruf dan makhraj.

## 2. Peran sebagai motivator dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an

Dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an, guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sirenja menggunakan pendekatan religius yang bersifat persuasif dan menyentuh aspek spiritual siswa. Guru tidak hanya menekankan

pentingnya kemampuan teknis membaca Al-Qur'an, tetapi juga memberikan pemahaman mendalam bahwa membaca Al-Qur'an merupakan bentuk ibadah yang memiliki nilai pahala besar di sisi Allah. Dengan pendekatan ini, guru berharap siswa termotivasi tidak hanya karena tuntutan akademis, tetapi juga karena kesadaran spiritual akan pentingnya mendekatkan diri kepada Al-Qur'an sejak dini.

Saya berusaha memotivasi peserta didik dengan menjelaskan bahwa membaca Al-Qur'an adalah kewajiban bagi setiap Muslim. Setiap huruf dalam Al-Qur'an yang dibaca mengandung pahala. Jadi, jika kita membaca satu ayat atau bahkan satu lembar, maka pahala yang kita peroleh akan semakin besar. Pemahaman seperti ini saya tekankan agar siswa merasa terdorong untuk terus belajar membaca Al-Qur'an.<sup>3</sup>

Penjelasan ini menunjukkan bahwa guru menggunakan motivasi spiritual sebagai strategi pembelajaran, yang sangat efektif dalam menumbuhkan kesadaran siswa tentang nilai penting membaca Al-Qur'an. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat aspek religius, tetapi juga membantu membangun kedekatan emosional antara siswa dan ajaran Islam, sehingga tercipta suasana belajar yang lebih bermakna dan berorientasi pada nilai ibadah.

### 3. Peran sebagai fasilitator dalam pembelajaran Al-qur'an yang interaktif

Dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an, guru Pendidikan Agama Islam memanfaatkan metode teman sejawat (*peer teaching*) sebagai strategi untuk meningkatkan keterampilan membaca peserta didik. Metode ini dilakukan dengan cara meminta siswa yang telah lancar membaca Al-Qur'an untuk membimbing teman-teman mereka yang masih mengalami kesulitan. Pendekatan ini dinilai efektif karena memungkinkan terjadinya interaksi dua arah yang lebih akrab,

---

<sup>3</sup>Aida, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Sirenja, wawancara di Ruang Guru, 28 Mei 2025.

sehingga siswa yang dibimbing tidak merasa canggung dan lebih terbuka dalam belajar. Selain itu, metode ini juga memperkuat nilai kerja sama dan kepedulian di antara peserta didik.

Untuk pembelajaran membaca Al-Qur'an, saya sering menggunakan metode teman sejawat. Artinya, siswa yang sudah lancar membaca dapat membantu teman-temannya yang masih belum mahir. Saya menilai bahwa metode ini cukup efektif karena dapat menciptakan suasana belajar yang saling mendukung dan tidak kaku.<sup>4</sup>

Penggunaan metode teman sejawat juga mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih kolaboratif dan menyenangkan. Melalui pendekatan ini, peserta didik tidak hanya belajar membaca Al-Qur'an, tetapi juga belajar berempati dan berbagi ilmu dengan sesamanya. Hal ini secara tidak langsung memperkuat karakter religius sekaligus sosial siswa dalam konteks pembelajaran pendidikan agama Islam.

4. Peran sebagai evaluator dalam menilai kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik

Guru Pendidikan Agama Islam menilai kemampuan membaca Al-Qur'an siswa melalui evaluasi langsung yang dilakukan secara individual. Setiap peserta didik diminta membaca ayat-ayat Al-Qur'an di hadapan guru, sehingga guru dapat mengamati secara menyeluruh mulai dari kelancaran membaca, penguasaan huruf Hijaiyah, hingga penerapan hukum tajwid. Penilaian ini dilakukan secara rutin dan bertahap agar guru dapat mengetahui sejauh mana perkembangan setiap peserta didik, serta mengidentifikasi siapa saja yang masih membutuhkan bimbingan lebih lanjut.

---

<sup>4</sup>Aida, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Sirenja, wawancara di Ruang Guru, 28 Mei 2025.

Dalam menilai kemampuan membaca Al-Qur'an, saya meminta siswa untuk membaca satu per satu. Dari situ saya bisa melihat siapa yang sudah lancar, siapa yang masih terbata-bata, dan siapa yang sudah memahami tajwid dengan baik. Ada juga yang masih membaca huruf satu per satu, bahkan ada yang belum bisa sama sekali. Dengan cara ini, penilaian bisa lebih akurat dan menyeluruh.<sup>5</sup>

Model penilaian langsung ini memberikan gambaran yang konkret mengenai capaian belajar peserta didik dalam membaca Al-Qur'an. Evaluasi individual memungkinkan guru untuk menyusun strategi lanjutan yang lebih tepat sasaran, baik dalam bentuk pendampingan khusus maupun pemberian latihan tambahan bagi peserta didik yang masih kesulitan. Selain itu, penilaian ini juga menjadi bahan refleksi guru dalam mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran yang digunakan.

#### 5. Tanggapan Siswa terhadap Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Sebagian besar siswa memberikan tanggapan positif terhadap pembelajaran membaca Al-Qur'an di sekolah. Mereka merasa bahwa proses belajar tersebut memberikan pengalaman spiritual yang menyenangkan dan menenangkan hati. Meskipun sebagian peserta didik mengakui masih belum memahami hukum tajwid secara menyeluruh, mereka merasa senang karena sudah mampu mengenal dan membaca huruf Hijaiyah. Suasana pembelajaran yang kondusif, serta metode pengajaran langsung dari guru, menjadi faktor yang disukai siswa karena memberikan bimbingan yang jelas dan mudah dipahami.

“Sejujurnya saya masih mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, terutama dalam mengenali dan melafalkan huruf-huruf yang mirip, seperti 'ta', 'tsa', dan 'dal'. Saya juga belum memahami tajwid dengan baik, jadi sering kali salah dalam cara membaca panjang pendek atau cara menyambung huruf. Hal ini membuat saya kurang percaya diri ketika

---

<sup>5</sup>Aida, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Sirenja, wawancara di Ruang Guru, 28 Mei 2025.

disuruh membaca di depan kelas. Kadang saya merasa gugup karena takut salah. Meskipun begitu, saya tetap ingin bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar, karena saya tahu membaca firman Allah itu penting. Saya merasa lebih terbantu kalau guru menjelaskan secara langsung, karena penjelasan guru membuat saya lebih mengerti dibandingkan belajar sendiri di rumah.”<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, diketahui bahwa kendala utama terletak pada pengenalan dan pelafalan huruf-huruf hijaiyah yang mirip, serta pemahaman terhadap kaidah tajwid yang masih rendah. Peserta didik mengaku sering bingung dalam membedakan cara membaca huruf yang hampir serupa, serta belum memahami aturan panjang pendek bacaan dan hukum tajwid lainnya. Hal ini menyebabkan kurangnya rasa percaya diri saat diminta membaca di depan kelas, karena khawatir melakukan kesalahan.

Meskipun demikian, peserta didik menunjukkan motivasi untuk belajar dan keinginan agar dapat membaca Al-Qur'an dengan lebih baik. Ia menyampaikan bahwa membaca Al-Qur'an tetap memberikan ketenangan dan perasaan senang, meskipun belum lancar. Dalam hal metode pembelajaran, peserta didik menyatakan lebih mudah memahami materi jika dijelaskan secara langsung oleh guru dibandingkan belajar secara mandiri. Hal ini menunjukkan pentingnya peran guru dalam memberikan bimbingan yang intensif dan pendekatan yang sesuai dengan kemampuan peserta didik.

“Saya masih mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, terutama dalam mengenali huruf dan memahami cara membacanya dengan benar. Kadang saya harus mengeja satu per satu karena belum lancar. Tapi di rumah, Mama sering membimbing saya. Biasanya setelah makan, beliau selalu mengingatkan, ‘Kalau sudah selesai makan, sempatkan waktu untuk

---

<sup>6</sup>Mifta, Peserta Didik SMP Negeri 1 Sirenja, wawancara di Halaman Sekolah, 28 Mei 2025.

membaca Al-Qur'an.' Ayah juga sering berpesan supaya saya bisa mengaji dan menjadi anak yang sholeh. Saya tahu orang tua sangat mendukung, itu membuat saya semangat meskipun masih sering kesulitan. Untuk membantu belajar, saya sering menonton video dari YouTube agar bisa meniru cara membaca yang benar. Saya juga suka menghafal surat-surat pendek karena terasa lebih mudah dan menyenangkan dibanding membaca ayat yang panjang."<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, peserta didik mengungkapkan bahwa mereka masih mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, terutama dalam mengenali huruf-huruf hijaiyah, pelafalan yang benar, serta penerapan hukum tajwid. Kesulitan ini membuat mereka kurang percaya diri saat membaca di depan umum dan sering kali harus mengeja satu per satu. Meskipun demikian, semangat belajar tetap tumbuh karena adanya dukungan dari keluarga. Ibu sering mengingatkan dan membimbing anak untuk menyempatkan diri membaca Al-Qur'an setelah makan, sementara ayah memberikan motivasi agar bisa mengaji dan menjadi anak yang sholeh.

Untuk mengatasi kesulitannya, peserta didik juga berinisiatif menggunakan media digital, seperti YouTube, sebagai sarana tambahan belajar membaca Al-Qur'an. Mereka merasa bahwa mendengarkan langsung dari guru atau menonton cara pelafalan yang benar dari video sangat membantu proses pemahaman. Selain itu, peserta didik menyampaikan bahwa mereka lebih senang menghafal surat-surat pendek karena terasa lebih mudah dan menyenangkan dibandingkan membaca ayat-ayat panjang yang memerlukan pemahaman tajwid. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun masih terdapat hambatan dalam

---

<sup>7</sup>Mifta, Peserta Didik SMP Negeri 1 Sirenja, wawancara di Halaman Sekolah, 28 Mei 2025.

kemampuan membaca, peserta didik memiliki motivasi dan dukungan yang cukup dalam proses belajar membaca Al-Qur'an.

***C. Faktor Pendukung dan Penghambat Keberhasilan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an***

Subbab ini membahas faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan guru Pendidikan Agama Islam dalam membimbing siswa yang mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan peserta didik, faktor-faktor tersebut diklasifikasikan ke dalam dua kelompok utama, yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Pemahaman terhadap kedua faktor ini penting agar strategi pembelajaran dapat dirancang secara lebih efektif dan berkelanjutan.

**1. Faktor Pendukung**

**a. Dukungan Orang Tua**

Salah satu faktor pendukung utama yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah peran aktif orang tua di rumah. Guru Pendidikan Agama Islam menekankan bahwa waktu pembelajaran di sekolah sangat terbatas, sehingga pendampingan orang tua menjadi kunci dalam mengisi kekosongan waktu belajar di luar jam pelajaran. Keterlibatan orang tua, baik dalam bentuk membimbing langsung, memberikan nasihat, maupun mendorong anak untuk rutin membaca Al-Qur'an, memberi kontribusi signifikan terhadap perkembangan kemampuan membaca peserta didik.

Peran orang tua dalam membaca Al-Qur'an sangat besar pahalanya. Di sekolah, waktu belajar hanya beberapa jam, jadi tidak mungkin kita mengajarkan semuanya secara menyeluruh. Justru orang tua yang memiliki peran utama karena mereka lebih banyak waktu bersama anak di rumah.<sup>8</sup>

Pernyataan ini diperkuat oleh pengakuan dari beberapa peserta didik yang menyebut bahwa dukungan orang tua mereka menjadi motivasi tersendiri dalam belajar membaca Al-Qur'an. Ibu dan ayah secara konsisten mendorong mereka untuk meluangkan waktu setiap hari untuk mengaji, bahkan di sela aktivitas sehari-hari.

“Mama yang selalu membimbing saya. Biasanya setelah makan, beliau bilang: kalau sudah selesai makan, luangkan sedikit waktu untuk membaca Al-Qur'an”

“Papa selalu mengingatkan saya untuk bisa mengaji dan menjadi anak yang sholeh.”<sup>9</sup>

Dukungan semacam ini tidak hanya mempercepat proses pembelajaran, tetapi juga membentuk kedekatan emosional anak dengan Al-Qur'an sejak usia dini. Kolaborasi antara guru dan orang tua menjadi fondasi penting dalam menciptakan keberhasilan pendidikan agama, terutama dalam membangun budaya membaca Al-Qur'an yang konsisten baik di sekolah maupun di rumah.

#### b. Motivasi Religius

Salah satu faktor pendukung yang turut berperan besar dalam keberhasilan guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an adalah motivasi religius yang ditanamkan kepada peserta didik. Guru tidak hanya mengajarkan aspek teknis membaca Al-Qur'an, tetapi juga menanamkan nilai-nilai spiritual dan pemahaman bahwa membaca Al-Qur'an merupakan bentuk

---

<sup>8</sup>Aida, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Sirenja, wawancara di Ruang Guru, 28 Mei 2025.

<sup>9</sup>Diana, Peserta Didik SMP Negeri 1 Sirenja, wawancara di Halaman Sekolah, 28 Mei 2025.

ibadah yang memiliki ganjaran besar di sisi Allah. Dalam setiap sesi pembelajaran, guru secara konsisten mengingatkan siswa bahwa setiap huruf dalam Al-Qur'an bernilai pahala, sehingga membaca Al-Qur'an bukan hanya tugas akademik, melainkan juga amal kebaikan yang bernilai ibadah.

Kita harus memahami bahwa membaca Al-Qur'an adalah kewajiban bagi umat Islam. Bahkan satu huruf yang kita baca saja memiliki pahala. Maka, bayangkan berapa pahala yang kita dapat jika kita membaca satu ayat atau satu halaman penuh dari Al-Qur'an.<sup>10</sup>

Penyampaian motivasi religius seperti ini secara tidak langsung membentuk kesadaran spiritual peserta didik. Mereka belajar bahwa aktivitas membaca Al-Qur'an tidak semata-mata untuk memenuhi tuntutan pelajaran sekolah, tetapi juga sebagai bagian dari pengamalan nilai-nilai keimanan dalam kehidupan sehari-hari. Semangat belajar siswa meningkat karena mereka merasa memiliki tujuan yang lebih besar dan mulia, yaitu mendekatkan diri kepada Allah melalui Al-Qur'an.

Motivasi ini juga mampu membangun sikap tanggung jawab dan disiplin spiritual dalam diri peserta didik. Dengan menjadikan pahala sebagai dorongan batin, siswa merasa lebih terdorong untuk belajar dan berlatih, meskipun menghadapi kesulitan dalam mengenali huruf atau memahami tajwid. Guru sebagai pendidik berperan penting dalam membentuk pemahaman ini dengan cara-cara yang komunikatif dan menyentuh aspek emosional siswa.

---

<sup>10</sup>Aida, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Sirenja, wawancara di Ruang Guru, 28 Mei 2025.

Dengan demikian, motivasi religius tidak hanya menjadi faktor pendukung pembelajaran, tetapi juga berperan sebagai penguat karakter dan pengarah tujuan hidup siswa dalam berinteraksi dengan Al-Qur'an.

#### c. Metode Teman Sejawat

Salah satu strategi pembelajaran yang menjadi faktor pendukung keberhasilan guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an adalah penerapan metode teman sejawat atau *peer teaching*. Dalam metode ini, guru melibatkan peserta didik yang telah lebih lancar membaca Al-Qur'an untuk membantu teman-teman mereka yang masih mengalami kesulitan. Pendekatan ini tidak hanya meringankan beban guru, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif dan saling mendukung antarsiswa.

“Peserta didik yang sudah mahir dalam membaca Al-Qur'an dapat membimbing teman-temannya yang belum lancar. Metode teman sejawat seperti ini sangat baik untuk digunakan dalam pembelajaran.”<sup>11</sup>

Keunggulan dari metode ini terletak pada kenyamanan emosional yang dirasakan siswa saat belajar dengan teman sebaya. Mereka cenderung tidak merasa malu untuk bertanya atau meminta bantuan karena adanya kedekatan dan kesamaan usia. Hal ini dapat menumbuhkan rasa percaya diri bagi siswa yang masih kurang dalam kemampuan membaca Al-Qur'an. Selain itu, metode ini juga melatih siswa yang sudah mahir untuk lebih bertanggung jawab dan peduli terhadap perkembangan temannya.

Keterlibatan peserta didik dalam peran sebagai pembelajar dan sekaligus sebagai pembimbing mendorong terjadinya proses belajar dua arah yang aktif.

---

<sup>11</sup>Aida, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Sirenja, wawancara di Ruang Guru, 28 Mei 2025.

Interaksi yang terjadi bukan hanya mempercepat pemahaman materi, tetapi juga memperkuat nilai-nilai sosial seperti kerja sama, empati, dan kepedulian. Guru tetap memantau proses ini dengan memberikan pengarahan dan memastikan bahwa pembelajaran berlangsung secara efektif dan sesuai dengan tujuan.

Dengan demikian, metode teman sejawat tidak hanya menjadi alternatif teknis dalam mengatasi keterbatasan waktu guru, tetapi juga menjadi strategi pedagogis yang memperkuat semangat gotong royong dan meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran Al-Qur'an secara lebih aktif dan bermakna.

#### d. Penggunaan Media dan Teknologi

Di era digital saat ini, pemanfaatan media dan teknologi menjadi salah satu faktor pendukung yang cukup berperan dalam membantu peserta didik mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an. Meskipun belum sepenuhnya terintegrasi dalam sistem pembelajaran formal di sekolah, beberapa siswa mulai memanfaatkan teknologi secara mandiri untuk menunjang proses belajar mereka. Media digital seperti video pembelajaran, aplikasi membaca Al-Qur'an, dan platform seperti YouTube memberikan kemudahan bagi siswa untuk mengakses materi kapan pun dan di mana pun.

Salah satu siswa menyampaikan bahwa ia secara rutin menggunakan media daring sebagai sarana belajar tambahan di rumah:

“Biasanya saya belajar membaca Al-Qur'an dengan melihat video dari YouTube. Di sana banyak sekali bacaan yang bisa saya ikuti dan pelajari sendiri.”<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup>Diana, Peserta Didik SMP Negeri 1 Sirenja, wawancara di Halaman Sekolah, 28 Mei 2025.

Penggunaan YouTube dan aplikasi sejenis memungkinkan peserta didik mendengar pelafalan huruf dan ayat Al-Qur'an secara berulang-ulang, yang sangat membantu dalam proses internalisasi bunyi dan pengenalan tajwid. Hal ini sangat bermanfaat, terutama bagi siswa yang tidak memiliki banyak kesempatan belajar bersama guru di luar jam pelajaran sekolah. Beberapa aplikasi bahkan sudah dilengkapi fitur interaktif seperti evaluasi tajwid, pembacaan otomatis dengan suara qari, hingga latihan pengucapan.

Meskipun pemanfaatannya belum merata di kalangan seluruh peserta didik, guru menyambut baik inisiatif tersebut. Guru menilai bahwa teknologi dapat menjadi pelengkap proses pembelajaran di kelas, terutama untuk melatih kemandirian peserta didik. Namun, guru juga menekankan pentingnya pengawasan orang tua agar konten yang diakses anak tetap berada dalam koridor pendidikan yang positif dan bernilai keagamaan.

Dengan demikian, penggunaan media dan teknologi, jika diarahkan secara tepat, dapat menjadi sarana pendukung yang efektif. Tidak hanya membantu peserta didik dalam memperbaiki kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga menumbuhkan minat belajar secara mandiri dan berkelanjutan, bahkan di luar ruang kelas formal.

#### e. Pengalaman Mengikuti Pelatihan

Faktor pendukung lainnya yang turut berkontribusi dalam keberhasilan guru Pendidikan Agama Islam dalam membimbing siswa membaca Al-Qur'an adalah pengalaman mengikuti pelatihan atau workshop terkait pengajaran agama. Meskipun guru tersebut mengaku belum pernah mengikuti pelatihan khusus yang

secara spesifik membahas teknik atau metode pengajaran membaca Al-Qur'an, pelatihan-pelatihan umum yang berfokus pada Pendidikan Agama Islam tetap memberikan pengaruh positif. Pelatihan ini membantu guru meningkatkan pemahaman materi dan keterampilan pedagogis yang dapat diterapkan dalam pembelajaran sehari-hari.

Guru menjelaskan bahwa walaupun pelatihan khusus mengenai pengajaran membaca Al-Qur'an belum tersedia, materi dan strategi yang diperoleh dari pelatihan umum pendidikan agama cukup bermanfaat dan bisa diadaptasi:

Untuk pelatihan khusus membaca Al-Qur'an memang belum pernah saya ikuti. Namun, saya pernah mengikuti pelatihan untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam secara umum. Dampak dari pelatihan tersebut sangat terasa, karena ilmu dan metode yang saya dapatkan saya terapkan langsung saat mengajar anak-anak. Tentu saja ini memberikan kemajuan dalam proses belajar mengajar.<sup>13</sup>

Hal ini menunjukkan adanya kesadaran dan upaya dari guru untuk terus mengembangkan kompetensi profesionalnya meskipun keterbatasan pelatihan khusus masih menjadi kendala. Pengembangan kompetensi guru melalui pelatihan formal maupun informal sangat penting agar guru dapat memperbarui metode pembelajaran dan menyesuaikan pendekatan dengan kebutuhan peserta didik, khususnya dalam menghadapi tantangan kesulitan membaca Al-Qur'an.

Selain pelatihan, pengalaman praktik mengajar juga menjadi sumber pembelajaran berharga bagi guru. Dengan pengalaman yang semakin banyak, guru dapat mengenali berbagai karakteristik peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran secara lebih efektif. Upaya pengembangan kompetensi

---

<sup>13</sup>Aida, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Sirenja, wawancara di Ruang Guru, 28 Mei 2025.

seperti ini menjadi salah satu faktor pendukung utama yang membantu guru dalam mengoptimalkan peran dan fungsinya dalam membimbing peserta didik.

Dengan demikian, meskipun pelatihan khusus belum tersedia, partisipasi dalam pelatihan umum serta pengalaman mengajar yang terus bertambah tetap menjadi modal penting bagi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran membaca Al-Qur'an di sekolah.

## 2. Faktor Penghambat

Meskipun terdapat berbagai faktor pendukung, guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sirenja juga menghadapi sejumlah kendala yang menjadi hambatan dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI, beberapa tantangan utama yang sering dihadapi berkaitan dengan aspek kemampuan dasar peserta didik, ketersediaan waktu, serta dukungan lingkungan belajar.

### a. Kurangnya Kemampuan Dasar Membaca Huruf Hijaiyah

Salah satu hambatan paling mendasar yang mengganggu proses pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah ketidakmampuan beberapa siswa dalam mengenali huruf-huruf Hijaiyah. Guru menyampaikan bahwa masih terdapat sejumlah peserta didik yang belum mengenal atau memahami bentuk dan nama huruf Hijaiyah dengan baik. Hal ini menyebabkan pembelajaran menjadi tidak merata karena siswa yang belum menguasai huruf dasar akan kesulitan mengikuti materi lanjutan seperti hukum tajwid dan makhraj huruf.

Kendala utama yang kami hadapi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah keberadaan siswa yang belum mengenal huruf-huruf Hijaiyah. Sebagian dari mereka masih belum tahu huruf tersebut dengan baik, sehingga proses belajar menjadi terhambat dan membutuhkan waktu yang lebih lama.<sup>14</sup>

Kondisi ini memaksa guru untuk mengulang-ulang materi dasar, sehingga waktu pembelajaran yang tersedia menjadi kurang efektif untuk membahas materi lanjutan. Selain itu, ketidaksiapan siswa dalam penguasaan huruf Hijaiyah ini juga dapat menurunkan motivasi belajar karena mereka merasa kesulitan dan tertinggal dari teman-temannya.

Ketidakmampuan membaca huruf dasar juga menjadi penghambat dalam penerapan metode pembelajaran lain yang memerlukan dasar kuat, seperti pengajaran tajwid dan teknik membaca dengan baik. Guru harus memberikan perhatian khusus dan pembelajaran remedial agar peserta didik dapat mencapai kemampuan dasar yang memadai.

Dalam konteks ini, dibutuhkan dukungan yang lebih intensif baik dari guru, orang tua, maupun lingkungan sekolah untuk memastikan bahwa setiap siswa memiliki bekal dasar yang kuat sebelum melanjutkan pembelajaran yang lebih kompleks. Tanpa perbaikan pada aspek ini, proses pembelajaran membaca Al-Qur'an tidak akan berjalan optimal dan hasil yang diharapkan sulit tercapai.

#### b. Keterbatasan Waktu Pembelajaran di Sekolah

Salah satu kendala signifikan yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam dalam membimbing peserta didik membaca Al-Qur'an adalah keterbatasan waktu pembelajaran yang tersedia di sekolah. Guru menyampaikan bahwa jam pelajaran

---

<sup>14</sup>Aida, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Sirenja, wawancara di Ruang Guru, 28 Mei 2025.

untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam relatif terbatas dan tidak difokuskan secara khusus pada pengajaran membaca Al-Qur'an secara intensif. Hal ini disebabkan oleh kurikulum yang mengalokasikan waktu pembelajaran untuk berbagai materi keagamaan secara umum, sehingga waktu khusus untuk latihan membaca Al-Qur'an menjadi sangat minim.

Waktu pembelajaran di sekolah sangat terbatas. Kami hanya mendapatkan beberapa jam dalam seminggu untuk mengajar Pendidikan Agama Islam, dan tidak semuanya digunakan untuk mengajarkan membaca Al-Qur'an secara mendalam. Biasanya, kami hanya membahas bacaan hukum tajwid pada waktu tertentu, sehingga waktu untuk latihan membaca secara menyeluruh sangat kurang.<sup>15</sup>

Kondisi ini memaksa guru untuk membagi waktu antara pengajaran teori keagamaan dan praktik membaca Al-Qur'an. Akibatnya, peserta didik yang masih mengalami kesulitan membaca huruf Hijaiyah dan memahami tajwid tidak mendapatkan kesempatan yang cukup untuk berlatih secara optimal di sekolah. Waktu yang singkat tersebut juga membatasi guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang lebih variatif dan mendalam, termasuk pemberian bimbingan individual bagi peserta didik yang memerlukan perhatian ekstra.

Selain itu, keterbatasan waktu ini berimbas pada ketergantungan guru terhadap dukungan di luar sekolah, terutama peran orang tua dalam membimbing anak-anaknya belajar membaca Al-Qur'an di rumah. Namun, tidak semua siswa mendapatkan bimbingan intensif di rumah, sehingga waktu pembelajaran yang terbatas di sekolah menjadi hambatan utama dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara merata.

---

<sup>15</sup>Aida, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Sirenja, wawancara di Ruang Guru, 28 Mei 2025.

Dengan demikian, penambahan jam pembelajaran atau kegiatan ekstrakurikuler khusus membaca Al-Qur'an sangat diperlukan sebagai solusi untuk mengatasi keterbatasan waktu tersebut. Hal ini akan memberikan ruang yang lebih luas bagi guru untuk membimbing siswa secara lebih fokus dan efektif dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an.

#### c. Belum Tersedianya Pelatihan Khusus dalam Pengajaran Membaca Al-Qur'an

Salah satu hambatan penting yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam dalam membimbing siswa membaca Al-Qur'an adalah belum tersedianya pelatihan khusus yang secara spesifik membahas teknik, strategi, atau metode pengajaran membaca Al-Qur'an. Guru menyampaikan bahwa selama ini pelatihan yang diikuti lebih banyak bersifat umum dan terkait dengan materi Pendidikan Agama Islam secara luas, sehingga belum memberikan keahlian yang mendalam untuk menangani kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

Sejauh ini, saya belum pernah mengikuti pelatihan khusus yang fokus pada cara mengajarkan membaca Al-Qur'an secara efektif. Pelatihan yang saya ikuti selama ini lebih bersifat umum untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, kami masih mengalami keterbatasan dalam hal inovasi dan pengembangan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang lebih variatif dan efektif.<sup>16</sup>

Ketiadaan pelatihan khusus ini berdampak langsung pada kemampuan guru untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih kreatif dan adaptif terhadap kebutuhan siswa yang beragam. Tanpa pelatihan yang memadai, guru cenderung menggunakan metode yang itu-itu saja, sehingga proses belajar membaca Al-Qur'an bisa terasa monoton dan kurang menarik bagi peserta didik.

---

<sup>16</sup>Aida, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Sirenja, wawancara di Ruang Guru, 28 Mei 2025.

Pelatihan khusus juga penting untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengatasi berbagai kesulitan teknis yang sering muncul saat mengajarkan bacaan Al-Qur'an, seperti mengenal huruf Hijaiyah, memahami hukum tajwid, dan melatih makhraj. Dengan pelatihan yang tepat, guru dapat memperoleh berbagai teknik pembelajaran inovatif dan media pembelajaran yang lebih variatif, termasuk pemanfaatan teknologi digital.

Penyediaan pelatihan khusus pengajaran membaca Al-Qur'an menjadi kebutuhan mendesak sebagai bagian dari pengembangan profesionalisme guru. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu siswa lebih cepat dan mudah menguasai kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik.

#### d. Keterbatasan Sarana dan Media Pembelajaran

Kendala lain yang menjadi penghambat dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah keterbatasan sarana dan media pembelajaran yang tersedia di sekolah. Meskipun guru telah berusaha secara kreatif dengan membuat alat peraga sederhana, seperti potongan huruf Hijaiyah dari karton sebagai media pembelajaran, secara umum fasilitas pendukung masih sangat terbatas. Hal ini berpengaruh pada efektivitas proses pembelajaran dan variasi metode yang dapat diterapkan oleh guru.

Keterbatasan sarana ini membuat guru kurang dapat menggunakan media pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik, seperti media audio-visual, aplikasi pembelajaran digital, atau alat bantu baca yang lebih inovatif. Padahal, keberadaan media yang variatif sangat penting untuk membantu siswa memahami

huruf Hijaiyah dan hukum tajwid dengan cara yang lebih mudah dan menyenangkan.

Walaupun guru berusaha memaksimalkan media sederhana yang ada, keterbatasan tersebut tetap menjadi hambatan dalam menciptakan suasana belajar yang dinamis dan menarik. Kurangnya variasi media juga berpotensi menurunkan minat belajar siswa, terutama bagi mereka yang lebih mudah memahami materi melalui stimulasi visual dan audio.

Dalam konteks ini, penting bagi sekolah untuk memperhatikan pengadaan sarana dan media pembelajaran yang memadai sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas pengajaran membaca Al-Qur'an. Dukungan dari pihak sekolah, pemerintah, maupun komunitas sangat diperlukan agar guru memiliki fasilitas yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran secara optimal.

Keterangan ini akan dibahas lebih lanjut dalam bagian diskusi sebagai aspek penting yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Sirenja.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### ***A. Kesimpulan***

1. Guru menerapkan berbagai strategi pembelajaran, seperti penggunaan media visual sederhana, metode teman sejawat (*peer teaching*), serta pendekatan motivasi religius untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Selain itu, guru secara langsung melakukan evaluasi kemampuan siswa dengan memfokuskan pada bacaan individu untuk mengetahui tingkat penguasaan huruf Hijaiyah dan hukum tajwid. Peran guru tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai motivator yang menanamkan kesadaran spiritual agar siswa lebih semangat dalam belajar membaca Al-Qur'an.
2. Faktor pendukung dan penghambat, keberhasilan guru dalam membimbing siswa sangat dipengaruhi oleh dukungan orang tua, motivasi religius, metode pembelajaran yang variatif, dan pemanfaatan media serta teknologi. Namun, sejumlah kendala masih dihadapi, seperti keterbatasan waktu pembelajaran di sekolah, belum tersedianya pelatihan khusus untuk pengajaran membaca Al-Qur'an, dan keterbatasan sarana serta media pembelajaran. Hambatan-hambatan ini menjadi tantangan bagi guru dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan menarik. Upaya penguatan faktor pendukung dan penanganan faktor penghambat menjadi kunci keberhasilan pembelajaran membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Sirenja.

## ***B. Implikasi Penelitian***

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting bagi pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya dalam pengajaran membaca Al-Qur'an, antara lain:

### **1. Bagi Sekolah**

Sekolah perlu memberikan perhatian lebih terhadap alokasi waktu pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya untuk pembelajaran membaca Al-Qur'an agar dapat dilakukan secara lebih intensif dan mendalam. Selain itu, sekolah harus mendukung pengadaan sarana dan media pembelajaran yang lebih variatif dan interaktif untuk membantu guru dalam proses pembelajaran.

### **2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam**

Guru disarankan untuk terus mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif, serta memanfaatkan teknologi digital secara maksimal dalam pengajaran membaca Al-Qur'an. Guru juga diharapkan aktif mengikuti pelatihan khusus yang berfokus pada pengembangan kompetensi pengajaran membaca Al-Qur'an guna meningkatkan kualitas pembelajaran.

### **3. Bagi Orang Tua**

Orang tua memiliki peran strategis dalam mendukung pembelajaran Al-Qur'an di rumah. Keterlibatan dan bimbingan orang tua secara rutin sangat dibutuhkan agar proses belajar membaca Al-Qur'an dapat berjalan efektif dan konsisten.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk studi lanjutan yang lebih mendalam, terutama terkait pengembangan media pembelajaran membaca Al-Qur'an dan efektivitas pelatihan guru PAI dalam mengatasi kesulitan siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- A Susanto. Implementasi Nilai-nilai Islam dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10, no 2 (2022): 125.
- Abdurrahman Mulyono, *Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012)
- Ahmad, A. Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12, no. 2 (2018): 115-125.
- Ahmadi Abu *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)
- Araniri, Nuruddin. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Sikap Keberagamaan Yang Toleran." *Risâlah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 6.1, March (2020): 54-65.
- Anggita, Siti, Hernawati, dan Nurhasanah. "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Iqra di TPA Darul Hikmah." *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran* 4, no. 1 (2023): 10–17.
- Asmawati, Sri, Siti, Karimah and Chanifudin Chanifudin. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Di Sd Negeri 20 Bantan Tengah" *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Keislaman* 3.2 (2023): 179-184. <https://doi.org/10.55883/jipkis.v3i2.67> diakses 18 Agustus 2024.
- Denzin, N. K. *The research act: A theoretical introduction to sociological methods*. (McGraw-Hill 1978).
- Departemen Kementrian Agama RI (Kemenag) Al-Qur'an dan Tejemahan QS Al-Ahzab 21.
- Hamalik, O. *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Bumi Aksara 2014) 85.
- <http://www.generusindonesia.wordpress.com>, diakses 19 Agustus 2024.
- [http://guraru.org/guruberbagi/peran\\_guru\\_dalam\\_mengatasi\\_kesulitan\\_belajar\\_siswa/](http://guraru.org/guruberbagi/peran_guru_dalam_mengatasi_kesulitan_belajar_siswa/) diakses 19 Agustus 2024
- <http://www.artikelsiana.com/2014/10/pegertian-peran-definisi-fungsi-apa-itu.html>, diakses 19 Agustus 2024
- Harmawan, Rendi, et al. "Pelatihan Tahsin AL-Qiro'ah: Membaca Al-Qur'an Sesuai Kaidah Tajwid Di Mushola Desa Compreng." *SocServe: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 1.2 (2024): 57-63.
- Hidayah, A. R., & Hanifiyah, F. Implementasi Program BTA (Baca Tulis Al Quran) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Quran Santri. *FAJAR Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), (2022). 109-125.

- Khasanah, Risyatul Hilma, Dedi Setiawan, and Adi Wijaya. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Quran (Studi Kasus SMA Sunan Ampel Punggur Lampung Tengah)." *Attractive: Innovative Education Journal* 6.2 (2024): 11-28. <https://doi.org/10.51278/aj.v6i2.1058> diakses 18 Agustus 2024
- Khalisah, Nurul. *Implementasi Metode Talaqqi Dalam Proses Pembelajaran Hafalan Al-Qur'an Siswa SDTQ Nurun Nabi Lambhuk Banda Aceh*. Diss. UIN Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2024.
- Lia Utari, Kurniawan Kurniawan, and Fathurrochman Irwan. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Peserta Didik Autis." *JOEAI (Journal of Education and Instruction)* 3.1 (2020): 75-89.
- Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. *Naturalistic Inquiry*. (Sage Publications 1985)
- Lyon, G. R., & Shaywitz, S. E. A definition of learning disability. *Annals of Dyslexia*, 53(1), (2003) 1-14.
- M. Hendri, *Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Pendidikan Multikultural* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011).
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. (Sage Publications 1994)
- N Hasanah. *Strategi Pembelajaran PAI yang Efektif*. (Bandung: Alfabeta 2020).
- Nata Abudin, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2011), 285
- Observasi oleh penulis di SMP Negeri 1 Sirenja, Kabupaten Donggala pada tanggal 27 Juli 2024
- Patton, M. Q. *Qualitative Research & Evaluation Methods*. (Sage Publications 2002)
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2010)\
- Raida, Raida, and M. Redha Anshari. "Pembinaan Makhrijul Huruf Dalam Membaca Iqro di SMAN 1 Palangka Raya." *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat* 2.05 (2024): 1892-1900.
- S. Margono, *Penelitian Pendidikan* (Cet. II; Jakarta: Aneka Putra Cipta, 2002)
- S. Nasution, *Teori dan Praktek Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010).
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012),

- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabet, 2010),
- Susanto, A. Konsep dan makna pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 14(2), (2010) 101.
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 143.
- UU RI No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, (Jakarta: PT. Asa Mandiri, 2006)
- Z akarya, et al. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta." *Attractive: Innovative Education Journal* 5.2 (2023): 909-918. <https://doi.org/10.51278/aj.v5i2.811> diakses 18 Agustus 2024
- Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011),

**LAMPIRAN I**  
**DOKUMENTASI PENELITIAN**





Dokumentasi wawancara bersama Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Sirenja memuat penjelasan mengenai profil sekolah, visi dan misi, serta sejarah singkat berdirinya sekolah sebagai lembaga pendidikan yang berkomitmen mencetak generasi berprestasi dan berkarakter. Wawancara ini memberikan gambaran umum tentang perkembangan sekolah dari awal berdiri hingga saat ini. Selain itu, dokumentasi wawancara bersama guru Pendidikan Agama Islam (PAI) menyoroti strategi dan pendekatan yang digunakan dalam mengatasi kesulitan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an



Dokumentasi wawancara bersama peserta didik SMP Negeri 1 Sirenja mengungkapkan berbagai kesulitan yang mereka alami dalam membaca Al-Qur'an, seperti kurangnya pemahaman terhadap huruf hijaiyah, keterbatasan penguasaan tajwid, serta minimnya latihan membaca di rumah.

**LAMPIRAN II**  
**PEDOMAN WAWANCARA**

### DAFTAR INFORMAN PENELITIAN

**Judul Skripsi** : Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi  
Kesulitan Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik di SMP  
Negeri 1 Sirenja

**Nama Peneliti** : Vilda

**NIM** : 211010146

**Program Studi** : Pendidikan Agama Islam

**Fakultas** : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**Universitas** : UIN Datokarama Palu

| No | Nama Informan  | Jabatan/Posisi                      | Tanda Tangan |
|----|----------------|-------------------------------------|--------------|
| 1  | Jamidar, S.Pd. | Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Sirenja |              |
| 2  | Ibu Aida       | Guru SMP Negeri 1 Sirenja           |              |
| 3  | Mifta          | Peserta Didik SMP Negeri 1 Sirenja  |              |
| 4  | Diana          | Peserta Didik SMP Negeri 1 Sirenja  |              |

Palu, Mei 2025  
Peneliti,

**Vilda**  
NIM: 211010146

## **PEDOMAN WAWANCARA**

Pedoman wawancara ini disusun sebagai instrumen pengumpulan data dalam penelitian yang bertujuan untuk mengkaji peran guru dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Fokus wawancara mencakup aspek pembimbingan, motivasi, fasilitasi, evaluasi, serta hambatan dan faktor pendukung yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran.

Wawancara ini bersifat semi-terstruktur guna memberikan fleksibilitas dalam menggali informasi yang lebih mendalam dari responden. Informasi yang diperoleh akan digunakan untuk mendukung analisis dalam penulisan skripsi, dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian, termasuk kerahasiaan identitas responden.

### **A. Pertanyaan Wawancara untuk Kepala Sekolah/Wakil Kepala Sekolah**

1. Bisa Bapak/Ibu ceritakan secara singkat sejarah berdirinya sekolah ini?
2. Kurikulum apa yang saat ini digunakan dalam pembelajaran, khususnya untuk mata pelajaran PAI?
3. Bagaimana struktur organisasi sekolah, khususnya dalam pengelolaan pendidikan agama?
4. Apa bentuk dukungan sekolah terhadap kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an?
5. Apakah tersedia program khusus atau kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung kemampuan membaca Al-Qur'an siswa?
6. Bagaimana keterlibatan orang tua atau masyarakat dalam mendukung pembelajaran Al-Qur'an di sekolah ini?

7. Apa harapan Bapak/Ibu terhadap peningkatan pembelajaran membaca Al-Qur'an di sekolah ini?

#### **B. Pertanyaan Wawancara untuk Guru PAI**

1. Bagaimana cara Bapak/Ibu membimbing siswa dalam mengenal huruf hijaiyah dan hukum tajwid?
2. Pendekatan apa yang Bapak/Ibu gunakan untuk memotivasi siswa agar semangat belajar membaca Al-Qur'an?
3. Metode atau media apa saja yang sering Bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an?
4. Bagaimana Bapak/Ibu menilai kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an?
5. Apa kendala yang Bapak/Ibu hadapi dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an?
6. Apakah Bapak/Ibu pernah mengikuti pelatihan terkait pengajaran membaca Al-Qur'an? Bagaimana dampaknya?
7. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana peran orang tua dalam mendukung anak belajar Al-Qur'an di rumah?

#### **C. Pertanyaan Wawancara untuk Peserta Didik**

1. Apakah kamu sudah bisa membaca huruf hijaiyah dan mengenal hukum tajwid?
2. Bagaimana perasaanmu saat belajar membaca Al-Qur'an di sekolah?
3. Apa metode atau kegiatan belajar membaca Al-Qur'an yang paling kamu sukai?

4. Apakah kamu juga membaca Al-Qur'an di rumah? Siapa yang biasanya membimbing?
5. Apa yang membuat kamu semangat belajar membaca Al-Qur'an?
6. Apakah kamu pernah menggunakan aplikasi atau video untuk membantu belajar membaca Al-Qur'an?
7. Menurutmu, apa yang membuat belajar membaca Al-Qur'an menjadi lebih menyenangkan?

Palu, 19 April 2025

Peneliti

**LAMPIRAN III**  
**DOKUMEN PENDUKUNG**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : [www.uindatokaramapalu.ac.id](http://www.uindatokaramapalu.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

Nomor : 1313 /Un. 24/F.I/PP.00.9/05/2025

Sigi, 5 Mei 2025

Lampiran : -

Hal : Izin Penelitian Untuk  
Menyusun Skripsi

Yth. Kepala SMP Negeri 1 Sirenja

di

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Vilda  
NIM : 211010146  
Tempat Tanggal Lahir : Balentuma, 09 Juli 2003  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Jl. Pombewe  
Judul Skripsi : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MENGATASI  
KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA PESERTA DIDIK  
DI SMP NEGERI 1 SIRENJA.  
No. HP : 082296233583

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Hj Adawiyah Pettalongi
2. Dr. Elya, S.Ag., M.Ag

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.



Wassalam,  
Dekan,  
Prof. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.  
NIP. 197312312005011070



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

**BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Jum'at, 14 Februari 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Vilda  
NIM : 211010146  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Proposal Skripsi : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI  
KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI  
I SIRENJA KABUPATEN DONGGALA  
Pembimbing : I. Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd.  
II. Dr. Elya, S.Ag., M.Ag.  
Penguji : Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I.

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**

| NO. | YANG DINILAI                 | NILAI | PERBAIKAN                     |
|-----|------------------------------|-------|-------------------------------|
| 1.  | ISI                          | 7     | Perbaiki teknik penulisan dan |
| 2.  | BAHASA &<br>TEKNIS PENULISAN |       | Sesuai isi dengan judulnya    |
| 3.  | METODOLOGI                   |       | judul dan isi tidak jelas     |
| 4.  | PENGUASAAN                   |       |                               |
| 5.  | JUMLAH                       |       |                               |
| 6.  | NILAI RATA-RATA              | 89    |                               |

Sigi, 14 Februari 2025

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PAI

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19720505 200112 1 009

Penguji

Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I.  
NIP. 2020118802

Catatan  
Nilai Menggunakan Angka

- |               |                         |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+           |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C            |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D            |
| 4. 70-74 = B  | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- |                         |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

**BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Jum'at, 14 Februari 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Vilda  
NIM : 211010146  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Proposal Skripsi : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI  
KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI  
1 SIRENJA KABUPATEN DONGGALA.  
Pembimbing : I. Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd.  
II. Dr. Elya, S.Ag., M.Ag.  
Penguji : Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I.  
SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

| NO. | YANG DINILAI              | NILAI | PERBAIKAN                                                             |
|-----|---------------------------|-------|-----------------------------------------------------------------------|
| 1.  | ISI                       |       | - Latar belakang di pertajam dengan melihat fenomena real di lapangan |
| 2.  | BAHASA & TEKNIK PENULISAN |       | - Tegaskan kesulitan membaca bukan kesulitan belajar                  |
| 3.  | METODOLOGI                |       | - Peran kontrol dari guru PAI dan keluarga                            |
| 4.  | PENGUASAAN                |       | bacaan al-Qur'an                                                      |
| 5.  | JUMLAH                    |       |                                                                       |
| 6.  | NILAI RATA-RATA           | 90    |                                                                       |

Sigi, 14 Februari 2025

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PAI,

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19720505 200112 1 009

Pembimbing II,

Dr. Elya, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19740515 200604 2 001

Catatan  
Nilai Menggunakan Angka

- |               |                         |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+           |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C            |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D            |
| 4. 70-74 = B  | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- |                         |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

### BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Jum'at, 14 Februari 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Vilda  
NIM : 211010146  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Proposal Skripsi : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI  
KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI  
I SIRENJA KABUPATEN DONGGALA  
Pembimbing : I. Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd.  
II. Dr. Elya, S.Ag., M.Ag.  
Penguji : Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I.

#### SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

| NO. | YANG DINILAI                 | NILAI | PERBAIKAN |
|-----|------------------------------|-------|-----------|
| 1.  | ISI                          |       |           |
| 2.  | BAHASA &<br>TEKNIS PENULISAN |       |           |
| 3.  | METODOLOGI                   |       |           |
| 4.  | PENGUASAAN                   |       |           |
| 5.  | JUMLAH                       |       |           |
| 6.  | NILAI RATA-RATA              | 87    | 90        |

Sigi, 14 Februari 2025

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PAI,

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19720505 200112 1 009

Pembimbing I,

Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd.  
NIP. 19690308 199803 2 001

Catatan  
Nilai Menggunakan Angka

- |               |                         |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+           |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C            |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D            |
| 4. 70-74 = B  | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- |                         |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Trans Palu-Paiolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : www.uindatokarama.ac.id email : humas@uindatokarama.ac.id

**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

Nama : Vilda  
NIM : 211010146  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Proposal Skripsi : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI  
KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA PESERTA DIDIK DI SMP  
NEGERI I SIRENJA KABUPATEN DONGGALA  
Tgl / Waktu Seminar : Jum'at, 14 Februari 2025/08:30 s/d Selesai

| NO. | NAMA                 | NIM       | SEM /<br>PRODI. | TTD | KET. |
|-----|----------------------|-----------|-----------------|-----|------|
| 1.  | Pitri Ekaanti Luning | 211010144 | PAI             |     |      |
| 2.  | Fatnatul Azzahra     | 211010139 | PAI             |     |      |
| 3.  | Murul Hikmah         | 211020032 | PBA             |     |      |
| 4.  | Siti Nur Fairani     | 211020098 | PBA             |     |      |
| 5.  | Firman Syah          | 211010150 | PAI             |     |      |
| 6.  | Mel Kurniawan        | 211020068 | PBA             |     |      |
| 7.  | Nur Aliqri           | 211010140 | PAI             |     |      |
| 8.  | Farrita H. Ibrahimi  | 211010145 | PAI             |     |      |
| 9.  | Dewi Zulfiaati       | 211010114 | PAI             |     |      |
| 10. | Nurmalasan           | 211010153 | PAI / 2         |     |      |
| 11. | Suwirna              | 211010152 | PAI / 5         |     |      |
| 12. | Siti Nur HANIFAH     | 211010094 | PGMI            |     |      |

Sigi, 14 Februari 2025

Pembimbing I,

Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi,  
M.Pd.  
NIP.19690308 199803 2 001

Pembimbing II,

Dr. Elya, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19740515 200604 2 001

Penguji,

Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I.  
NIP. 2020118802

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PAI,

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19720505 200112 1 009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451460165

Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id), email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

Nomor : 534 /Un.24/F.I/PP.00.9/02/2025

Sigi, 12 Februari 2025

Sifat : Penting

Lampiran : -

Perihal : Undangan Menghadiri  
Ujian Proposal Skripsi.

Kepada Yth.

1. Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd. (Pembimbing I)
2. Dr. Elya, S.Ag., M.Ag. (Pembimbing 2)
3. Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di-

Palu

Assalamu'alaikum War. Wab.

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Vilda  
NIM : 221220012  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
No. Handphone : 082296233583  
Judul Proposal Skripsi : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA  
AL-QUR'AN PADA PESERTA DIDIK DI SMP  
NEGERI I SIRENJA KABUPATEN DONGGALA

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Jum'at, 14 Februari 2025

Waktu : 08:30 s/d Selesai

Tempat : Ruang Ujian Proposal Gedung FTIK

Wassalam,

a.n. Dekan

Ketua Jurusan

Pendidikan Agama Islam,

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19720505 200112 1 009

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
- c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- f. 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.uindatokaramapalu.ac.id](http://www.uindatokaramapalu.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

Nomor : 1313 /Un. 24/F.I/PP.00.9/05/2025  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian Untuk  
Menyusun Skripsi

Sigi, 5 Mei 2025

Yth. Kepala SMP Negeri 1 Sirenja

di

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Vilda  
NIM : 211010146  
Tempat Tanggal Lahir : Balentuma, 09 Juli 2003  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Jl. Pombewe  
Judul Skripsi : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MENGATASI  
KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA PESERTA DIDIK  
DI SMP NEGERI 1 SIRENJA.  
No. HP : 082296233583

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Hj Adawiyah Pettalongi
2. Dr. Elya, S.Ag., M.Ag

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.



Wassalam,  
Dekan  
Prof. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.  
NIP. 197312312005011070



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desan Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id), email : [uindatokarama.ac.id](mailto:uindatokarama.ac.id)

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : Vilda  
TTL : Balentuma, 09, July 2003  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : desa mpanau jalan keraja lembah  
Judul :

NIM : 211010146  
Jenis Kelamin : perempuan  
Semester : 6  
HP : 082296233583

☒ Judul I 25/07-2024

Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Peserta Didik di SMP Negeri 1 Sirenja Kabupaten Donggala

☐ Judul II

Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik Dalam Melaksanakan Sholat Dzuhur di SMP 5 PALU

☐ Judul III

Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Gaya Belajar Peserta Didik di Madrasah Aliya-Alkhairat Tompe

Palu, 2024  
Mahasiswa,

Nama vilda  
NIM. 211010146

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:

Pembimbing I : DR. H. Adawiyah, S.Pd., M.Pd.  
Pembimbing II : DR. Ely, S.Ag., M.Ag.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Pengembangan Kelembagaan

Ketua Jurusan,

Dr. Naima, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19751021 200604 2 001

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19720505 200112 1 009

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
NOMOR : 259 TAHUN 2025

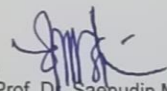
TENTANG  
PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji proposal skripsi untuk menguji proposal skripsi mahasiswa pada ujian seminar proposal;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
- KESATU : Menetapkan Tim Penguji Proposal Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :
1. Penguji : Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I.
2. Pembimbing I : Dr. Hj. Adawiyah Pettalangi, M.Pd.
3. Pembimbing II : Dr. Elya, S.Ag., M.Ag.
- untuk menguji Proposal Skripsi Mahasiswa
- Nama : Vilda
- NIM : 221220012
- Jurusan : Pendidikan Agama Islam
- Judul Proposal : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 1 SIRENJA KABUPATEN DONGGALA
- KEDUA : Tim Penguji Proposal Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam proposal skripsi yang diujikan;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi  
Pada Tanggal : 17 Februari 2025  
Dekan

  
(Prof. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.,  
NIP. 19731231 200501 1 070



**PEMERINTAH KABUPATEN DONGGALA**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SMP NEGERI 1 SIRENJA**

Alamat : Jl. Kemakmuran No.02 Balentuma Kec. Sirenja Kab. Donggala



**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 387 / SMPN – 1 SIR / E.7/ VI / 2025

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 1 Sirenja

Nama : JAMIDAR, S.Pd  
NIP : 19690628 199302 2 003  
Pangkat / Gol : Pembina Tkt. I. IV / b  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMP Negeri 1 Sirenja

Menerangkan bahwa Mahasiswa ( i ) :

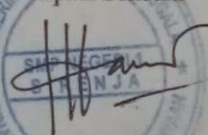
Nama : VILDA  
NIM : 211010146  
Tempat Tanggal Lahir : Balentuma, 09 Juli 2003  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan ( . FTIK )  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Benar telah selesai melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 1 Sirenja, pada tanggal 27 Mei 2025 dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir ( Skripsi ) dengan judul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-qur'an Pada Peserta Didik di SMP Negeri 1 Sirenja”.

Demikian Surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerja samanya kami ucapkan terimah kasih..

Balentuma, 21 Juni 2025

Kepala Sekolah

  
JAMIDAR, S.Pd  
NIP. 19690628 199302 2 003

### PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti  
 Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Sirenja  
 Kelas / Semester : VIII/Ganjil  
 Tahun Pelajaran : 2023/2024

#### **Kompetensi Inti:**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

| NO | KOMPETENSI DASAR                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | MATERI POKOK                                                 | ALO KASI WAK TU |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|-----------------|
| 1  | 1.3 Beriman kepada kitab-kitab suci yang diturunkan Allah Swt.<br>2.3 Menunjukkan perilaku toleran sebagai implementasi beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.<br>3.1 Memahami makna beriman kepada Kitab-kitab Allah Swt.<br>4.3 Menyajikan <i>dalil naqli</i> tentang beriman kepada Kitab-kitab Allah Swt                                                      | Menyakini Kitab-Kitab Allah, Mencintai Al-Qur'an             |                 |
| 2  | 1.5 Meyakini bahwa minuman keras, judi, dan pertengkaran adalah dilarang oleh Allah Swt.<br>2.5 Menunjukkan perilaku menghindari minuman keras, judi, dan pertengkaran dalam kehidupan sehari-hari.<br>3.5 Memahami bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran.<br>4.5 Menyajikan dampak bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran. | Menghindari minuman keras, judi, dan Pertengkaran            |                 |
| 3  | 1.6 Meyakini bahwa perilaku jujur dan adil adalah ajaran pokok agama.<br>2.6 Menunjukkan perilaku jujur dan adil dalam kehidupan sehari-hari.<br>3.6 Memahami cara menerapkan perilaku jujur dan adil.<br>4.6 Menyajikan cara menerapkan perilaku jujur dan adil.                                                                                                | Mengutamakan Kejujuran dan Menegakkan Keadilan               |                 |
| 4  | 1.9 Melaksanakan salat sunah berjamaah dan munfarid sebagai perintah agama.<br>2.9 Menunjukkan perilaku peduli dan gotong royong sebagai implementasi pemahaman salat sunah berjamaah dan munfarid.<br>3.9 Memahami tata cara salat sunah berjamaah dan munfarid.<br>4.9 mempraktikkan salat sunah berjamaah dan munfarid.                                       | Lebih Dekat Kepada Allah SWT Dengan Mengamalkan Salat Sunnah |                 |
| 5  | 1.10 Melaksanakan <i>sujud syukur</i> , <i>sujud tilawah</i> , dan <i>sujud sahw</i> sebagai perintah agama.<br>2.10 Menunjukkan perilaku santun sebagai implementasi dari <i>sujud syukur</i> , <i>sujud tilawah</i> , dan <i>sujud sahw</i> .<br>3.10 Memahami tata cara <i>sujud syukur</i> , <i>sujud tilawah</i> , dan                                      | Jiwa Lebih Tenang Dengan Banyak Melakukan                    |                 |

| NO | KOMPETENSI DASAR                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | MATERI POKOK                                                      | ALO KASI WAK TU |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|-----------------|
|    | <i>sujud sahwī.</i><br>4.10 mempraktikkan <i>sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwī.</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Sujud                                                             |                 |
| 6  | 1.13 Meyakini bahwa pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah sebagai bukti nyata agama Islam dilaksanakan dengan benar.<br>2.13 Menunjukkan perilaku tekun sebagai implementasi dalam meneladani ilmuwan pada masa Bani Umayyah.<br>3.12 Memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Bani Umayyah.<br>4.13 Menyajikan rangkaian sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Umayyah                    |                 |
| 7  | 1.1 Terbiasa membaca <i>al-Qur'ān</i> dengan meyakini bahwa rendah hati, hemat, dan hidup sederhana adalah perintah agama.<br>2.1 Menunjukkan perilaku rendah hati, hemat, dan hidup sederhana sebagai implementasi pemahaman <i>Q.S. al-Furqān/25: 63, Q.S. al-Isrā'/17: 26-27</i> dan Hadis terkait.<br>3.1 Memahami <i>Q.S. al-Furqān/25: 63, Q.S. al-Isrā'/17: 26-27</i> dan Hadis terkait tentang rendah hati, hemat, dan hidup sederhana.<br>4.1.1. Membaca <i>Q.S. al-Furqān/25: 63, Q.S. al-Isrā'/17: 26-27</i> serta Hadis terkait dengan <i>tartil</i> .<br>4.1.2. Menunjukkan hafalan <i>Q.S. al-Furqān/25: 63, Q.S. al-Isrā'/17: 26-27</i> serta Hadis terkait dengan lancar.<br>4.1.3. Menyajikan keterkaitan rendah hati, hemat, dan hidup sederhana dengan pesan <i>Q.S. al-Furqān/25: 63, Q.S. al-Isrā'/17: 26-27</i> | Rendah Hati, Hemat Dan Hidup Sederhana, Membuat Hidup Lebih Mulia |                 |

Mengetahui  
Kepala SMP Negeri 1 Sirenja

Juli 2024  
Guru Mata Pelajaran

Darmawati S.Pd.  
NIP. 19681104 199203 2 008

Defrianti S.Pd.  
NIP. 199412282024212022

#### DAFTAR INFORMAN PENELITIAN

**Judul Skripsi** : Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik di SM Negeri 1 Sirenja

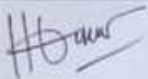
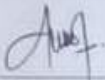
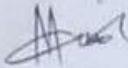
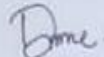
**Nama Peneliti** : Vilda

**NIM** : 211010146

**Program Studi** : Pendidikan Agama Islam

**Fakultas** : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**Universitas** : UIN Datokarama Palu

| No | Nama Informan  | Jabatan/Posisi                      | Tanda Tangan                                                                          |
|----|----------------|-------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Jamidar, S.Pd. | Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Sirenja |  |
| 2  | Ibu Aida       | Guru SMP Negeri 1 Sirenja           |  |
| 3  | Mifta          | Peserta Didik SMP Negeri 1 Sirenja  |  |
| 4  | Diana          | Peserta Didik SMP Negeri 1 Sirenja  |  |

Palu, Mei 2025  
Peneliti,



Vilda  
NIM: 211010146

BUKU KONSULTASI  
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

photo  
2 x 3

NAMA : VILDA  
NIM : 211010146  
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam  
PEMBIMBING : I. Dr. HJ Adawiyah Pettaniongi, M.Pd  
II. Dr. Elva, S. Ag., M. Ag.  
ALAMAT :  
No. HP : 082296233583

JUDUL SKRIPSI

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DARIAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR  
PADA PESERTA DIDIK DA SMP  
NEGERI 1 SIRENJA KABUPATEN  
DONGGALA

JURNAL KONSULTASI  
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : VILDA  
 NIM : 2110101416  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : Peran guru PAI dalam  
Memfasilitasi Kesulitan belajar pada  
peserta didik di SMP Negeri 1 Sirejaktah Dang

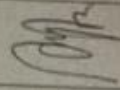
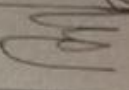
Pembimbing I : Dr. Hj. Adhwiyah Pettioning, M.Pd

Pembimbing II : Dr. Elva, S.Ag. M. Ag.

| No | Hari / Tanggal | Bab | Saran Pembimbingan                                                                                                                                         | Tanda Tangan |
|----|----------------|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
| 1. | Kamis 25/8/24  | I   | - Kesulitan belajar<br>- dan hal apa?<br>- faktor latar<br>- kesulitan belajar<br>- penyebab<br>- instrumen pendit<br>- apa yg di observasi<br>harus jelas | f            |
| 2. | Jum'at 30/8/22 |     |                                                                                                                                                            |              |

| No | Hari / Tanggal | Bab | Saran Pembimbingan                                                                                                                                         | Tanda Tangan |
|----|----------------|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
| 3  | Kamis 26/9/24  | I   | - Kesulitan belajar<br>- dan hal apa?<br>- faktor latar<br>- kesulitan belajar<br>- penyebab<br>- instrumen pendit<br>- apa yg di observasi<br>harus jelas | f            |
| 4. | Kamis 23/1/25  |     | Acc di lanjutkan<br>ke pemb. I                                                                                                                             | f            |
| 5. | Jum'at 3/1/25  | I   | hilangkan Kalimat<br>Membaca al-Quran<br>hilangkan<br>kerangka PerAkir                                                                                     | f            |
|    |                | II  | Kutipan tidak boleh<br>di hilangkan<br>1/2/25                                                                                                              | f            |

| No | Hari / Tanggal | Bab | Saran Pembimbingan                                                  | Tanda Tangan                                                                         |
|----|----------------|-----|---------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                |     | Hlm. 27 di Pahami tidak di simpulkan Perjemahan 5 ketukan / 1 spasi |   |
| 1. | selasa 17/6/25 |     | Ebit. kembali. lanta, lantint yg lantint                            |   |
| 2  | Rabu 18/6/25   |     | Konisten dgn judul besar atau kesini dgn teori yg tercantum         |  |

| No | Hari / Tanggal | Bab | Saran Pembimbingan                                                                                                                                  | Tanda Tangan                                                                                                                                                           |
|----|----------------|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3. | Kamis 23/6/25  |     | Perbaiki tabel sesuai dengan kr. Hlm. 25. Poin 3 di perbaiki<br>Hlm 149 1. a. imat di ubah 1 spasi<br>Hlm 59. 1. k. imat oleh Karna Hudi Nilangkan. | <br> |

| No | Hari / Tanggal | Bab | Saran Pembimbingan | Tanda Tangan |
|----|----------------|-----|--------------------|--------------|
|    |                |     |                    |              |

# LAPORAN PENYELESAIAN BIMBINGAN DARI DOSEN PEMBIMBING

Yth : Ketua Program Studi Jumri H. Tahana Basir, S.Ag., M.Pd.  
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
 UIN Daokarama Palu

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Dr. HJ. Adawiyah Pettanlongi., M.Pd.  
 NIP : 196903081998032001  
 Pangkat/ Golongan : Pemb. IV/b  
 Jabatan Akademik : Pembimbing I  
 Sebagai : Pembimbing I
2. Nama : Dr. Elya. S. Ag., M. Ag.  
 NIP : 197405152006092001  
 Pangkat/ Golongan : Pemb. IV/b  
 Jabatan Akademik : Pembimbing II  
 Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa :

Nama : VILPA  
 NIM : 211010176  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan keaktifan mahasiswa di-Burung  
 Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan di hadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing I  
(Signature)

Palu, Senior 7 Juli 2025  
 Pembimbing II  
(Signature)

Dr. HJ. Adawiyah Pettanlongi., M.Pd.  
 NIP. 196903081998032001  
Dr. Elya. S. Ag., M. Ag.  
 NIP. 197405152006092001

Nasikin | Syaekudin | Mushonef | Parjono



Kurikulum  
Merdeka

# PENDIDIKAN AGAMA ISLAM dan BUDI PEKERTI



untuk  
**SMP**  
Kelas VII

**1**



PENERBIT ERLANGGA

# KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Atas berkat dan rahmat-Nya, buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMP ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini adalah media bagi siswa untuk memahami agama Islam dan berbudi pekerti yang luhur sesuai dengan pedoman syariat Islam.

Buku ini disusun berdasarkan Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka dengan penekanan pada penguatan Profil Pelajar Pancasila, yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, 2) berkebinekaan global, 3) bergotong-royong, 4) mandiri, 5) bernalar kritis, dan 6) kreatif. Untuk itu, materi dalam buku ini menekankan pada penguatan pendidikan karakter, literasi, dan pembelajaran berbasis keterampilan/kecakapan abad ke-21 yang mengarah pada High Order Thinking Skill (HOTS) dan 4C (*Creativity and Innovation* [kreativitas dan inovasi], *Critical Thinking and Problem Solving* [berpikir kritis dan pemecahan masalah], *Collaboration* [kolaborasi], *Communication* [komunikasi]). Terima kasih kami sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian buku ini. Juga terhadap Penerbit Erlangga kami haturkan rasa terima kasih. Buku ini tentu masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan buku ini. Akhir kata, selamat belajar dan semoga sukses.

Jakarta, November 2022

Penulis

## CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SMP

Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan kendaraan yang strategis dalam mengembangkan profil pelajar Pancasila. Dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, peserta didik akan menggali rahasia planet bumi dan alam semesta ciptaan Tuhan serta berbagai tantangan yang ada didalamnya. Proses ini merupakan kendaraan yang sangat strategis dalam membangun iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.

Melalui proses saintifik maka kemampuan peserta didik untuk bernalar kritis agar mampu memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif secara objektif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, melakukan analisa, evaluasi, menarik kesimpulan dan menerapkan hal yang dipelajari dalam situasi baru.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti juga memfasilitasi peserta didik untuk mandiri dan mampu berkolaborasi dengan orang lain. Selain itu peserta didik menggali potensi yang dimiliki Indonesia, mengidentifikasi masalah yang ada di sekitarnya dalam perspektif global.

### Fase D Berdasarkan Elemen

| Elemen                  | Capaian Pembelajaran                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|-------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Al-Qur'an Hadis         | Peserta didik memahami definisi Al-Qur'an dan Hadis Nabi dan posisinya sebagai sumber ajaran agama Islam. Peserta didik juga memahami pentingnya pelestarian alam dan lingkungan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam ajaran Islam. Peserta didik juga mampu menjelaskan pemahamannya tentang sikap moderat dalam beragama. Peserta didik juga memahami tingginya semangat keilmuan beberapa intelektual besar Islam.                                             |
| Akidah                  | Peserta didik mendalami enam rukun Iman.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| Akhlak                  | Peserta didik mendalami peran aktivitas salat sebagai bentuk penjagaan atas diri sendiri dari keburukan. Peserta didik juga memahami pentingnya verifikasi (tabayun) informasi sehingga dia terhindar dari kebohongan dan berita palsu. Peserta didik juga memahami definisi toleransi dalam tradisi Islam berdasarkan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis-hadis Nabi. Peserta didik juga mulai mengenal dimensi keindahan dan seni dalam Islam termasuk ekspresi-ekspresinya. |
| Fikih                   | Peserta didik memahami internalisasi nilai-nilai dalam sujud dan ibadah salat, memahami konsep mu'amalah, ribā, rukhsah, serta mengenal beberapa mazhab fikih, dan ketentuan mengenai ibadah qurban.                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| Sejarah Peradaban Islam | Peserta didik mampu menghayati penerapan akhlak mulia dari kisah-kisah penting dari Bani Umayyah, Abbasiyyah, Turki Usmani, Syafawi dan Mughal sebagai pengantar untuk memahami alur sejarah masuknya Islam ke Indonesia.                                                                                                                                                                                                                                                |

# DAFTAR ISI

|                                                                                         |      |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|------|
| KATA PENGANTAR.....                                                                     | v    |
| DAFTAR ISI.....                                                                         | vi   |
| PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU.....                                                           | viii |
| CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SMP.....    | ix   |
| PEDOMAN TRANSKRIPSI ARAB-LATIN.....                                                     | x    |
| BAB 1 AL-QUR'AN DAN HADIS SEBAGAI PEDOMAN HIDUP.....                                    | 1    |
| A. Membaca Q.S. An-Nisā/4: 59 dan Q.S. An-Nahl/16: 64.....                              | 3    |
| B. Bacaan Alif Lam Syamsiyyah dan Alif Lam Qamariyyah.....                              | 6    |
| C. Fungsi Al-Qur'an serta Isi Kandungan Q.S. An-Nisā/4: 59 dan Q.S. An-Nahl/16: 64..... | 7    |
| D. Fungsi Hadis atas Al-Qur'an.....                                                     | 16   |
| Rangkuman.....                                                                          | 16   |
| Latihan Soal Akhir Bab.....                                                             | 23   |
| BAB 2 ASMAULHUSNA: AL-'ALĪM, AL-KHABĪR, AS-SAMĪ', DAN AL-BASĪR.....                     | 23   |
| A. Asmaulhusna.....                                                                     | 25   |
| B. Asmaulhusna Al-'Alīm, Al-Khabīr, As-Samī', dan Al-Basīr.....                         | 26   |
| Rangkuman.....                                                                          | 34   |
| Latihan Soal Akhir Bab.....                                                             | 35   |
| BAB 3 HAKIKAT SALAT DAN ZIKIR.....                                                      | 41   |
| A. Salat.....                                                                           | 43   |
| B. Zikir.....                                                                           | 54   |
| C. Salat dan Zikir Pencegah Perbuatan Keji dan Mungkar.....                             | 57   |
| Rangkuman.....                                                                          | 62   |
| Latihan Soal Akhir Bab.....                                                             | 62   |
| BAB 4 SUJUD SAHWI, TILAWAH, DAN SYUKUR.....                                             | 69   |
| A. Sujud Sahwi.....                                                                     | 71   |
| B. Sujud Tilawah.....                                                                   | 75   |
| C. Sujud Syukur.....                                                                    | 78   |
| Rangkuman.....                                                                          | 83   |
| Latihan Soal Akhir Bab.....                                                             | 84   |
| BAB 5 PERADABAN ISLAM DAULAH BANI UmayyAH DI DAMASKUS.....                              | 91   |
| A. Sejarah Daulah Bani UmayyAH.....                                                     | 93   |
| B. Kemajuan Peradaban Islam Pada Masa Bani UmayyAH di Damaskus.....                     | 98   |
| C. Meneladani Nilai Islami dalam Sejarah Daulah Bani UmayyAH di Damaskus.....           | 100  |
| Rangkuman.....                                                                          | 105  |
| Latihan Soal Akhir Bab.....                                                             | 105  |
| UJI CAPAIAN PEMBELAJARAN SEMESTER 1.....                                                | 111  |

|                                                                                                             |     |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| BAB 6 PENCIPTAAN ALAM SEMESTA BUKTI KEKUASAAN ALLAH SWT. ....                                               | 123 |
| A. Membaca Q.S. Al-Anbiyā/21: 30 dan Q.S. Al-A'rāf/7: 54 dan Bacaan Gunah.....                              | 125 |
| B. Kandungan Q.S. Al-Anbiyā/21: 30 dan Q.S. Al-A'rāf/7: 54 serta Hadis tentang Penciptaan Alam Semesta..... | 128 |
| C. Contoh Perilaku Mengamalkan Q.S. Al-Anbiyā/21: 30 dan Q.S. Al-A'rāf/7: 54.....                           | 130 |
| Rangkuman.....                                                                                              | 135 |
| Latihan Soal Akhir Bab.....                                                                                 | 141 |
| BAB 7 MENELADANI KETAATAN MALAIKAT ALLAH SWT. ....                                                          | 143 |
| A. Beriman kepada Malaikat Allah Swt.....                                                                   | 146 |
| B. Nama Malaikat dan Tugasnya serta Sifat-sifatnya.....                                                     | 149 |
| C. Hikmah dan Contoh Perilaku yang Mencerminkan Iman kepada Malaikat.....                                   | 156 |
| Rangkuman.....                                                                                              | 156 |
| Latihan Soal Akhir Bab.....                                                                                 | 163 |
| BAB 8 DAMPAK NEGATIF GIBAH DAN MENUMBUHKAN SIKAP TABAYUN.....                                               | 165 |
| A. Gibah.....                                                                                               | 168 |
| B. Perbedaan Gibah, Bentuk, dan Review Produk di Media Sosial.....                                          | 169 |
| C. Tabayun.....                                                                                             | 175 |
| Rangkuman.....                                                                                              | 176 |
| Latihan Soal Akhir Bab.....                                                                                 | 181 |
| BAB 9 RUKHSAH DALAM BERIBADAH.....                                                                          | 183 |
| A. Pengertian dan Tujuan Rukhsah.....                                                                       | 184 |
| B. Pelaksanaan Rukhsah dalam Ibadah Salat, Puasa, Zakat, dan Haji.....                                      | 187 |
| C. Hikmah Adanya Rukhsah dalam Pelaksanaan Salat, Puasa, Zakat, dan Haji.....                               | 191 |
| Rangkuman.....                                                                                              | 192 |
| Latihan Soal Akhir Bab.....                                                                                 | 197 |
| BAB 10 PERKEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN PADA MASA BANI UmayyAH DI ANDALUSIA.....                               | 199 |
| A. Sejarah Berdirinya Daulah Bani UmayyAH di Andalusia.....                                                 | 200 |
| B. Periodisasi Daulah Bani UmayyAH di Andalusia.....                                                        | 205 |
| C. Faktor-faktor Kemajuan dan Kemunduran Daulah Bani UmayyAH di Andalusia.....                              | 209 |
| D. Penerapan Akhlak Mulia dalam Mempelajari Sejarah Daulah Bani UmayyAH di Andalusia.....                   | 213 |
| Rangkuman.....                                                                                              | 214 |
| Latihan Soal Akhir Bab.....                                                                                 | 220 |
| UJI CAPAIAN PEMBELAJARAN SEMESTER 2.....                                                                    | 230 |
| DAFTAR PUSTAKA.....                                                                                         | 232 |
| GLOSARIUM.....                                                                                              | 234 |
| INFORMASI PELAKU PENERBITAN.....                                                                            | 238 |
| INDEKS.....                                                                                                 | 238 |



Sumber: shivertbook.com

Al-Qur'an dan hadis merupakan sumber ajaran Islam yang dijadikan pedoman bagi umat Islam dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Keduanya berisi pedoman hidup yang mengajarkan cara beribadah dan bermuamalah dengan baik dan benar.

Al-Qur'an dalam sejumlah ayat dijelaskan sebagai petunjuk, penegas, dan pembeda antara yang hak (benar) dengan yang batil (salah), sedangkan hadis memiliki kedudukan yang sangat penting dalam Islam. Keduanya merupakan sumber ajaran Islam yang tidak dapat dipisahkan. Oleh karena itu, umat Islam diwajibkan untuk menjadikan Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman dalam hidupnya agar tidak tersesat dalam hidupnya. Akan tetapi, sebagian besar remaja menjadikan idola yang ada di media sosial sebagai pedoman hidup. Akibatnya, banyak dari remaja mengalami insecure dan tidak terarah hidupnya.

Itulah sekilas tentang Al-Qur'an dan hadis, setidaknya memberi gambaran kepada kalian bahwa menjadi penting untuk mempelajari keduanya. Karena dengan mempelajari kedua sumber ajaran Islam tersebut kalian akan mengerti bagaimana menjalani ajaran Islam dengan baik dan benar, di mana di dalamnya terkandung nilai-nilai kehidupan yang sangat mulia bagi kehidupan umat manusia.

## A. Membaca Q.S. An-Nisa'/4: 59 dan Q.S. An-Nahl/16: 64

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup umat Islam yang selalu digunakan hingga akhir zaman. Selain Al-Qur'an yang menjadi pedoman, ada hadis-hadis Nabi yang menjadi pendukung dari penjelasan Al-Qur'an. Oleh karena itu, apabila ada sesuatu perkara yang terjadi di dalam kehidupan manusia, hendaknya dikembalikan pada Al-Qur'an dan hadis sebagaimana yang terdapat pada ayat berikut:

### 1. Q.S. An-Nisa'/4: 59

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اطِيعُوا اللَّهَ وَاطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nabi Muhammad), dan Ulii Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih baik (bagimu) dan lebih baik akibatnya (di dunia dan akhirat)." (Q.S. An-Nisa'/4: 59)

### 2. Q.S. An-Nahl/16: 64

وَمَا أَرْسَلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ إِلَّا لِلَّذِينَ آمَنُوا يُخْلَصُوا ۚ وَهَدَىٰ ذَرْبًا لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿٦٤﴾

Artinya: "Dan Kami tidak menurunkan Kitab (Al-Qur'an) ini kepadamu (Muhammad), kecuali agar engkau dapat menjelaskan kepada mereka apa yang mereka perselisihkan, serta menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman." (Q.S. An-Nahl/16: 64)



Seorang yang lancar membaca Al-Qur'an akan merasa puas dan senang karena selalu taat kepada Allah, adapun yang membaca Al-Qur'an dan terbata-bata di dalamnya dan sulit atasnya bacaan tersebut maka baginya dua pahala" (H.R. Muslim)

## PEDOMAN TRANSKRIPSI ARAB - LATIN

Pedoman transkripsi ini dibuat berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 158 Tahun 1987, Nomor 05436/11/1987.

| huruf Arab | huruf Latin | nama | huruf Latin | nama                        |
|------------|-------------|------|-------------|-----------------------------|
| ا          | alif        | alif | z           | zet dengan titik di bawah   |
| ب          | ba          | ba   | h           | hata dengan titik di bawah  |
| پ          | pa          | pa   | g           | gim dengan titik di atas    |
| ت          | ta          | ta   | f           | fa                          |
| ث          | tha         | tha  | q           | qaf                         |
| ج          | ja          | ja   | k           | kaf                         |
| ح          | ha          | ha   | l           | lam                         |
| خ          | ha          | ha   | m           | mim                         |
| د          | dal         | dal  | n           | nun                         |
| ذ          | dal         | dal  | w           | wau                         |
| ر          | ra          | ra   | h           | ha                          |
| ز          | za          | za   | tdak        | tidak dilambangkan atau 'c' |
| س          | sa          | sa   | a           | hamzah                      |
| سین        | sy          | sy   | ya          | ya                          |
| ص          | sa          | sa   | ā           | ā                           |
| ض          | za          | za   | ai          | ai                          |
| ط          | ta          | ta   | au          | au                          |

Keterangan:

- ā = huruf a dan garis di atas, sebagai tanda bacaan a yang panjang, contoh: qāla
- ī = huruf i dan garis di atas, sebagai tanda bacaan i yang panjang, contoh: qīla
- ū = huruf u dan garis di atas, sebagai tanda bacaan u yang panjang, contoh: yaqūlu
- bb = huruf yang sama, sebagai tanda bacaan tasydid, contoh: rabbānā

# Bab 1

## Al-Qur'an dan Hadis sebagai Pedoman Hidup



Sumber: shutterstock.com

### Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan belajar ini, kalian diharapkan dapat:

1. Membaca, menulis dan hafal Q.S. An-Nisa/4: 59 dan Q.S. An-Nah/16: 64.
2. Menjelaskan isi kandungan Q.S. An-Nisa/4: 59 dan Q.S. An-Nah/16: 64.
3. Mengimplementasikan bacaan alif lam qamariyah dan alif lam syamsiyah.
4. Menjelaskan definisi dan fungsi hadis atas Al-Qur'an sesuai kandungan Q.S. An-Nisa/4: 59 dan Q.S. An-Nah/16: 64.
5. Mengaplikasikan karya berupa peta konsep definisi hadis dan fungsinya atas Al-Qur'an sehingga meyakini mushaf Al-Qur'an dan hadis Nabi sebagai pedoman hidup serta termotivasi untuk mendalami Al-Qur'an dan hadis.

### Profil Pelajar Pancasila

- Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia
- Bergotong-royong
- Kreatif

### Kata Kunci:

Al-Qur'an, Hadis, pedoman



## BUKU IQRO' CARA CEPAT BELAJAR MEMBACA AL-QUR'AN

BUKU IQRO'  
CARA CEPAT  
BELAJAR MEMBACA  
AL-QUR'AN



Oleh : KH. AS'AD HUMAM  
Balai Litbang LPTQ Nasional  
Team Tadarus "AMM" Yogyakarta

HATI-HATI BUKU BAJAKAN ! BISA TIDAK BAROKAH

PENERBIT TUNGGAL : Team Tadarus "AMM" Kotagede Yogyakarta



### 10 SIFAT BUKU IQRO'

1. Bacaan Langsung
2. CBSA (Cara Belajar Santri Aktif)
3. PRIVAT / KLASIKAL
4. MODUL
5. ASISTENSI
6. PRAKTIS
7. SISTEMATIS
8. VARIATIF
9. KOMUNIKATIF
10. FLEKSIBEL

CIRI KEASLIAN BUKU : FOTO PENYUSUN DICETAK BERWARNA PADA SAMBUL DEPAN  
DAN BELAKANG DENGAN HIASI MANNA KHUSUS



KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

|               |                          |
|---------------|--------------------------|
| NAMA          | : VILDA                  |
| NIM           | : 211010146              |
| PROGRAM STUDI | : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |

| JUDUL SKRIPSI |                        | DOSEN PEMBIMBING        |                                                                                    | TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING |
|---------------|------------------------|-------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|
| NO.           | HARI/TANGGAL           | NAMA                    | DOSEN PEMBIMBING                                                                   |                               |
| 1             | KAMIS / 14 MARET 2024  | PUTRI MASYITHAH         | 1. Dra. Retoliah, M.Pd.1<br>2. DMT M. Wansyah, M.Pd.                               |                               |
| 2             | JUM'AT / 15 MARET 2024 | Adilla Rizki Aulin      | 1. Dra. Retoliah, M.Pd.1<br>2. Masmur, M., S.Pd.1., M.Pd.                          |                               |
| 3             | Rabu / 27 MARET 2024   | Moh. Yahyi H. Dajians   | 1. Drs. Muhammad Nur Korompot, M.Pd.<br>2. Jumiati Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Pd. |                               |
| 4             | JUM'AT / 3 Mei 2024    | MUR FITRA               | 1. Dr. H. Aseni, M.Pd.<br>2. Dr. Ari Fuddin M. Arief, S.Ag., M.Ag.                 |                               |
| 5             | JUM'AT / 3 Mei 2024    | Mur Annisa, Naji Mawati | 1. Yuni Amelia, S.Pd., M.Pd.<br>2. Zuhra, S.Pd., M.Pd.                             |                               |
| 6             | KAMIS / 16 Mei 2024    | Rifatul Khaira          | 1. Yuni Amelia, S.Pd., M.Pd.<br>2. Labarixah Istikomah, S.Pd., M.Pd.               |                               |
| 7             | KAMIS / 16 Mei 2024    | MARUI AMI               | 1. Rusun, S.Pd., M.Pd., M.Sc. Ph.D.<br>2. Zui Ami Pengur S.Pd., M.Pd.              |                               |
| 8             | JUM'AT / 17 Mei 2024   | Era Fazilah             | 1. Dr. H1. Naima, S.Ag., M.Pd.<br>2. Dra. Mustura Minabari, M.M.                   |                               |
| 9             | Rabu / 17 Juli 2024    | Fardilla Wan Azizah     | 1. Dr. Eila, S.Ag., M.Ag.<br>2. Raska Efitra, M.Pd.                                |                               |
| 10            | Rabu / 24 Juli 2024    | Sarnita H. Ibrahim      | 1. Jumiati Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.<br>2. Masmur M., S.Pd.1., M.Pd.         |                               |

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP



#### A. IDENTITAS

Nama Lengkap : VILDA  
NIM : 211010146  
Tempat Tanggal Lahir : Balentuma, 09 Juli 2003  
Agama : ISLAM  
Alamat : Pombewe  
Jurusan / Prodi : Pendidikan agama Islam  
Fakultas : Tarbiya dan Ilmu Keguruan  
Angkatan / Kelas : 2021/ PAI 5

#### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

Lulusan SDN : SDN 2 sirenja kab. Donggala  
Lulusan SMP : SMP NEGERI 1 SIRENJA kab. Donggala  
Lulusan SMAN : MA. Al-Khairat Tompe  
Pendidikan terakhir UIN Datokarama Palu, Program Studi/Jurusan pendidikan agama Islam (PAI)